



**PENGARUH *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, *FINANCIAL DISTRESS*,  
DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)*

*Pada Program Studi Akuntansi*

**Diajukan oleh:**

ATIKAH RAMADHANI

N.I.M 19104631

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**2024**



**PENGARUH *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, *FINANCIAL DISTRESS*,  
DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)*

*Pada Program Studi Akuntansi*

**Diajukan oleh:**

ATIKAH RAMADHANI

N.I.M 19104631

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

---

PENGARUH *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, *FINANCIAL DISTRESS* , DAN  
*FREE CASH FLOW* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Nama : Atikah Ramadhani

N I M : 19104631

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keuangan

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten

  
Dr. Diana Dwi Astuti, Msi

  
Wiwik Fitria Ningsih, SE, M. Akun

NIDN : 0718126301

NIDN : 0726068403

Mengetahui,

Ka. Prodi Akuntansi

  
Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN : 0714088901

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**PENGARUH *LEVERAGE, PROFITABILITAS, FINANCIAL DISTRESS, DAN  
FREE CASH FLOW* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Januari 2024  
Jam : 09.00 WIB  
Tempat : ITS Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Nurshadrina Kartika Sari, SE, MM : .....  
Ketua Penguji


Wiwik Fitria Ningsih, SE, M. Akun : .....  
Sekretaris Penguji

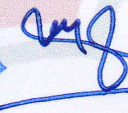
Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si : .....  
Anggota Penguji

Mengetahui

Ketua Program Studi,  
Akuntansi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
ITS Mandala Jember

  
Nurshadrina Kartika Sari S.E., M.M.  
NIDN : 0714088901

  
Dr. Muhammad Firdaus S.P., M.M., M.P  
NIDN : 0008077101

## SURAT PERTANYAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atikah Ramadhani  
NIM : 19104631  
Program Studi : Akuntansi  
Minat Studi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : “PENGARUH *LEVERAGE, PROFITABILITAS, FINANCIAL DISTRESS, DAN FREE CASH FLOW* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI” merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila pernyataan saya ini terbukti tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatakannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 16 Januari 2024

Pembuat Pernyataan,



Atikah Ramadhani

## **MOTTO**

“Ada hal-hal yang tampak mustahil hingga selesai dikerjakan.”

*Nelson Mandela*

"Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya."

**Ali bin Abi Thalib**

"Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur."

**(QS Yusuf : 87)**

“Apa yang terjadi dalam hidupmu adalah hasil dari apa yang kamu yakini”

**Atikah Ramadhani**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah Swt, yang telah memberikan kenikmatan berupa Iman, Islam dan kesehatan serta kelancaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sembari dengan penuh keyakinan dan senantiasa berdoa semoga kita semua termasuk orang-orang yang diberkahi-Nya. Selanjutnya shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagi manusia dan seluruh alam semesta.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember, dengan judul : “Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, Financial Distress, Dan Free Cash Flow Terhadap Earnings Management* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”.

Penulis tidak dapat berjalan sendiri dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa doa, bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,M.M.,M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus S.P.,M.M.,M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.

3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberi semangat, dukungan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Diana Dwi Astuti, Msi selaku Dosen Pembimbing Utama sekaligus ibu dosen yang telah banyak memberikan saran, nasehat, bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, S.E.,M.Akun selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah penuh perhatian dan kesabaran selalu memberikan masukan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya, Ayah tercinta Hadi Mawardi dan Ibu tercinta Puji Lestari yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, pengertian, dukungan dan doa terbaiknya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab.
7. Nenek tercinta saya Kamisah yang tidak pernah berhenti mendoakan kelancaran dan kemudahan bagi cucunya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Saudara kandung saya yang selalu mendoakan dan memberikan saya semangat dan motivasi.
9. Kekasih saya yang selama ini selalu mendengar keluh kesah saya dan tetap sabar menemani, serta memberikan support kepada saya sehingga memotivasi untuk segera lulus.
10. Kepada teman-teman saya yang telah membantu dan menyemangati saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.



11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan naskah skripsi ini.

12. Diri sendiri yang tak pernah memutuskan untuk menyerah dan tetap menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Terimakasih.

Jember, 17 Desember 2023

Penulis,

Atikah Ramadhani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERTANYAAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat penelitian .....	7
1.5 Batasan masalah .....	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
2.2 Kajian teori.....	19
2.2.1 <i>Earnings Management</i> .....	19

2.2.2	<i>Leverage</i> .....	21
2.2.3	<i>Profitabilitas</i> .....	21
2.2.4	<i>Financial Distress</i> .....	22
2.2.5	<i>Free Cash Flow</i> .....	23
2.3	Kerangka Konseptual.....	24
2.4	Hipotesis.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN .....		28
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.2	Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.2.1	Populasi.....	28
3.2.2	Sampel.....	28
3.2.3	Teknik pengambilan sampel.....	29
3.3	Jenis Penelitian .....	29
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian .....	30
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.7	Metode Analisis Data.....	32
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif .....	32
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	32
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.7.4	Uji hipotesis.....	36
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....		38
4.1	Deskripsi Data .....	38

4.2	Hasil Uji Analisis Data .....	40
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	40
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	41
4.2.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.3	Interpretasi.....	51
4.3.1	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Earnings Management</i> .....	51
4.3.2	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Earnings Management</i> .....	52
4.3.3	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Earnings Management</i> .....	54
4.3.4	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap <i>Earnings Management</i> .....	54
4.3.5	Pengaruh <i>Leverage, Profitabilitas, Financial Distress, dan Free Cash Flow</i> Terhadap <i>Earnings Management</i> .....	55
BAB V : PENUTUP .....		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Implikasi.....	58
5.3	Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....		60
LAMPIRAN .....		65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu ..... 14
Tabel 3.1	Pengambilan Keputusan Autokolerasi ..... 35
Tabel 4.1	Hasil Pengambilan Sampel ..... 38
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Sampel ..... 39
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... 40
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas ..... 42
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas ..... 43
Tabel 4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas 1 ..... 43
Tabel 4.7	Hasil Uji Heterokedastisitas 2 ..... 44
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas 3 ..... 44
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas 2 ..... 44
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas 2 ..... 44
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokolerasi ..... 46
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ..... 47
Tabel 4.13	Hasil Uji t ..... 49
Tabel 4.14	Hasil Uji F ..... 50
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... 51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data Emiten Laba Bersih Terbesar 2022 .....	4
Gambar 2.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Sampel .....	65
Lampiran 2 Data Sekunder yang diolah.....	66
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	70
Lampiran 4 Uji Normalitas .....	70
Lampiran 5 Uji Multikolinearitas .....	71
Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	71
Lampiran 7 Hasil Uji Autokolerasi.....	77
Lampiran 8 Hasil Analisa Linier Berganda.....	77
Lampiran 9 Hasil Uji t .....	78
Lampiran 10 Hasil Uji F .....	78
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinas ( $R^2$ ) .....	78

## ABSTRAK

*Earnings Management* adalah tindakan yang dapat dilakukan oleh manajer dalam melaporkan laba sesuai yang diharapkan untuk kepentingan diri sendiri maupun perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai laba tertinggi pada tahun 2022 diraih oleh sektor perbankan utamanya perbankan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress* dan *free cash flow* terhadap *earnings management* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan menggunakan data sekunder 29 perusahaan sector perbankan periode tahun 2018-2022. Teknis analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya laba dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba. Keempat variabel yaitu *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress* dan *free cash flow* berpengaruh secara simultan terhadap *earnings management* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen memiliki presentase 5,6% sedangkan presentase sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

**Kata Kunci :** *Earnings Management*, *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*,  
*Financial Distress*



## **ABSTRACT**

*Earnings Management is an action that can be taken by managers in reporting profits as expected for the benefit of themselves and the company. Companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the highest profit value in 2022 were achieved by the banking sector, mainly conventional banking. This study aims to determine the effect of leverage, profitability, financial distress and free cash flow on earnings management in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research was conducted using secondary data from 29 banking sector companies for the 2018-2022 period. The technical analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS software. The results showed that high and low profits can influence managers to carry out profit management actions. The four variables, namely leverage, profitability, financial distress and free cash flow, simultaneously affect earnings management in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on testing, the coefficient of determination of the contribution of the independent variable to the dependent variable has a percentage of 5.6%, while the remaining percentage is influenced by other variables outside the study.*

**Keywords :** *Earnings Management, Return On Asset, Debt to Asset Ratio, Financial Distress*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan melakukan pencatatan proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan keputusan bisnis dan pencerminan kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai media komunikasi antara data keuangan atau aktivitas sesuatu perusahaan dengan berbagai pihak yang berkepentingan, sehingga informasi yang relevan dan akuntabel dibutuhkan agar informasi dapat menggambarkan keadaan ekonomi perusahaan sebenarnya (Nurshadrina, 2021:2). Manajer mempunyai andil dalam penyusunan laporan keuangan manajer untuk mengambil keputusan terkait kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang di inginkan yaitu meningkatkan atau menurunkan laba yang merupakan *earnings management* (Sulistyanto, 2014:51).

*Earnings management* terdapat 2 pandangan tindakan yaitu satu pihak berpendapat bahwa *earnings management* merupakan suatu kecurangan, tapi di pihak lain berpendapat bahwa itu bukan suatu bentuk kecurangan dengan alasan perubahan laporan keuangan masih dalam standar akuntansi, dengan menggunakan prosedur dan metode umum yang berlaku dan diakui akuntansi. Motivasi seseorang melakukan tindakan *earnings management* adalah didorong oleh keinginan untuk memperoleh imbalan dan bonus, serta menghindari biaya politik dan perjanjian utang, serta upaya mempengaruhi

pasar modal, sehingga dilakukan *earnings management* dengan memanfaatkan fleksibilitas informasi yang ada (Perwitasari, 2014:432).

*Earnings management* dapat dipengaruhi oleh penanganan dana perusahaan yang kurang baik, sehingga *leverage* keuangan harus dianalisis untuk melihat seberapa baik dana dikelola dan sejalan dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan *leverage* ditujukan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya (Agustia & Suryani, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Maria dan Luh Gede (2022) mengemukakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *earnings management* dikarenakan semakin tinggi rasio *leverage*, maka semakin tinggi pula nilai hutang suatu perusahaan. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi dibandingkan dengan aset perusahaan diduga akan melakukan *earnings management*. (Yofi Prima dan Elly Suryani, 2018). Hasil penelitian lain oleh Rohmat Galang dan Rina Trisnawati (2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earnings management* disebabkan karena pendanaan perusahaan bukan hanya melalui hutang saja namun juga dapat melalui saham yang beredar ataupun investor sehingga tidak berpengaruh pada keputusan manajemen dalam pelaporan jumlah laba apabila terdapat perubahan pada tingkat hutang.

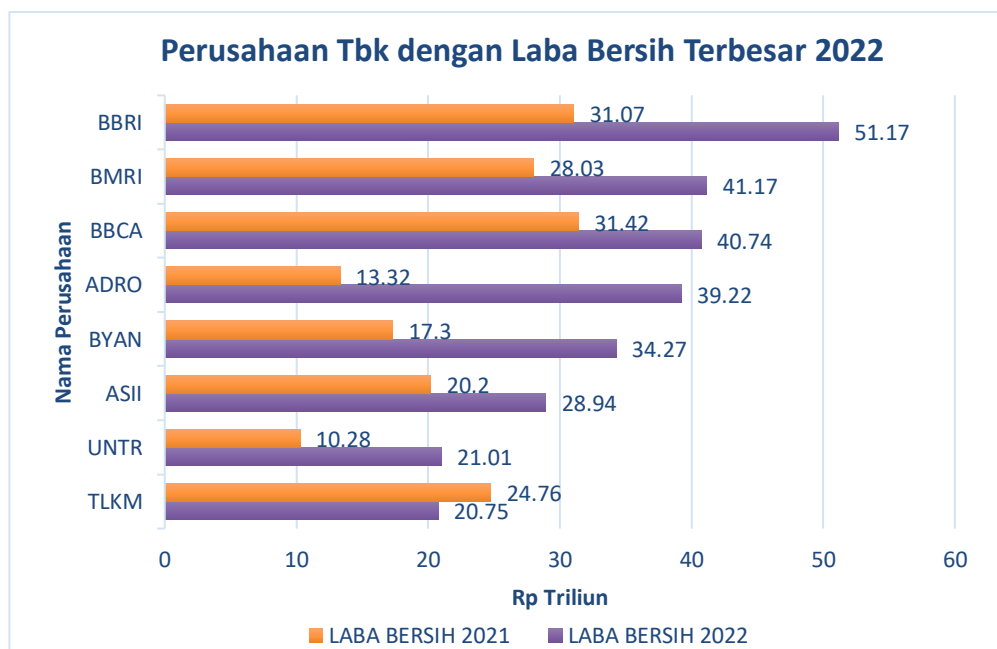
*Earnings management* dapat dipengaruhi juga oleh *profitabilitas*. *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga mencerminkan pengelolaan manajemen yang baik dalam jangka

waktu tertentu (Bernon Sampe Tondok et al., 2019). Manajer dapat melakukan perbaikan citra perusahaan di mata publik dengan cara perataan laba atau *earnings management* (Rahayu, 2018). Penelitian lain oleh Della Devanka, et al (2022) menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *earnings management* dikarenakan praktik *earnings management* dilakukan oleh manajer perusahaan sendiri yang memiliki kepentingan pribadi, bukan berdasarkan dari besar kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan.

*Financial distress* dan *free cash flow* adalah faktor lain yang berpengaruh terhadap *earnings management*. Menurut Chairunesia, et al (2018) *financial distress* mempunyai pengaruh terhadap *earnings management*, kondisi *financial distress* dapat menjadi gejala awal munculnya kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan sehingga dapat menjadikan peluang manajer melakukan praktik *earnings management*. Penelitian Sally Irawan, Prima Apriweni (2021) menunjukkan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *earnings management* dikarenakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak selalu berpotensi manajer melakukan *earnings management*. *Earnings Management* dapat didorong juga oleh *free cash flow* yang menampilkan sisa kas yang telah dikurangi beban operasional dan belanja modal sebagai dividen yang dibayarkan kepada investor. Hasil penelitian Sally Irawan, Prima Apriweni (2021) *free cash flow* memiliki pengaruh terhadap *earnings management*, yang semakin tinggi nilai *free cash flow* dari suatu perusahaan, semakin tinggi pula indikasi manajemen dalam melakukan *earnings management*. Hasil

penelitian lain oleh Desi Jelanti (2020) menyatakan bahwa pengaruh *free cash flow* terhadap *earnings management* tidak terbukti dan menyimpulkan bahwa *free cash flow* yang tinggi membuat perusahaan akan membatasi praktik *earnings management* dikarenakan arus kas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan entitas dalam pembagian deviden dan tanpa *earnings management* entitas dapat meningkatkan harga sahamnya.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menguji pengaruh *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress* dan *free cash flow* terhadap *earnings management* dan menjadikan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan dengan nilai laba terbesar di Indonesia didominasi oleh sektor perbankan. Berikut adalah 8 emiten dengan laba bersih terbesar periode Desember 2022 :



**Gambar 1.1 Data Emiten Laba Bersih Terbesar 2022**

Sumber : (DataIndonesia.id, 10 Mei 2023)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa terdapat 3 perusahaan perbankan dengan laba bersih tertinggi pada tahun 2022 yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dengan presentase 18,25%, PT Bank Mandiri Tbk dengan laba presentase 14,68% dan PT Bank Central Asia Tbk dengan laba bersih presentase 14,53% jika dibandingkan dengan keseluruhan perolehan laba 8 emiten tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan utamanya perbankan konvensional lebih mendominasi dari segi laba bersih dibandingkan dengan sektor lain. Pada tahun 2018, terdapat kasus yang dilansir <https://www.cnbcindonesia.com/> PT Bank Bukopin Tbk pernah merevisi laba bersih 2016 dari 1,08 triliun menjadi 183,56 milyar dikarenakan terdapat modifikasi laporan keuangan yang menyebabkan data pendapatan yang tidak semestinya. Hal ini menunjukkan kecurangan dapat saja terjadi dikarenakan adanya dorongan yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindakan kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian pada perusahaan perbankan konvensional dengan judul "**Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Financial Distress, Dan Free Cash Flow Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI**"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *Earnings Management* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh secara parsial terhadap *Earnings Management* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Financial Distress* berpengaruh secara parsial terhadap *Earnings Management* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh secara parsial terhadap *Earnings Management* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *Leverage, Profitabilitas, Financial Distress, Free Cash Flow* berpengaruh secara simultan terhadap *Earnings Management* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Earnings Management* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Earnings Management* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Distress* terhadap *Earnings Management* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Earnings Management* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress*, *Free Cash Flow* terhadap *Earnings Management* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- 1) Bagi perusahaan

Bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan sehingga dapat digunakan dalam menentukan kebijakan. Penelitian ini juga dapat dijadikan untuk penelitian lanjutan tentang faktor lain yang berpengaruh terhadap *earnings management*.

- 2) Bagi akademisi

Manfaat akademisi yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu keuangan dan manajemen, serta berguna juga sebagai referensi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

- 3) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana atau acuan untuk mengembangkan peneliti selanjutnya agar lebih spesifik khususnya terkait *earnings management*.



### 1.5 Batasan masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari penelitian, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengukuran variabel *leverage* menggunakan *debt to asset ratio* (DAR).
2. Pengukuran variabel *profitabilitas* menggunakan *return on asset* (ROA).
3. Pengukuran variabel *financial distress* menggunakan model Altman z-score modifikasi.
4. Pengukuran variabel *free cash flow* menggunakan rumus *free cash flow*
5. Pengukuran variabel *earnings management* menggunakan metode *discretionary accruals*.
6. Penelitian difokuskan pada perusahaan perbankan konvensional
7. Periode penelitian yang digunakan dari tahun 2018 sampai dengan 2022.
8. Menggunakan data sekunder yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Della Devanka, I Dewa Made dan Putu Diah (2022), tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, *leverage*, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 195 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 55 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Maria Theresia, Luh Gede dan Ni Luh Putu (2022), tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 yang berjumlah 166 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan total sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 64 perusahaan, dalam

tiga tahun pengamatan sehingga jumlah pengamatan sebesar 192. Metode analisis yang digunakan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

Sally Irawan, Prima Apriwenni (2021), tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, *financial distress*, dan *investment opportunity set* terhadap manajemen laba. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan dan 11 digunakan sample. Analisis data yang di gunakan adalah statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Rohmat Galang dan Rina Trisnawati (2021), tujuan penelitian untuk menganalisis apakah *profitabilitas*, pertumbuhan, *leverage*, dan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu jenis penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. sampel yang diambil, 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan (*Annual Report*) selama tiga tahun. Sehingga total data yang diperoleh sebanyak 132 sampel dan outlier sebanyak 3, teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, kelayakan model, uji statistik dan uji koefisien determinasi.

Sagung Oka Pradnyawati, Putu Kepramareni, dan Kadek Mays (2021), tujuan penelitian untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan perencanaan pajak, *leverage*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada di sektor manufaktur yang telah tercatat di papan utama IDX. Jumlah perusahaan yang terdaftar dan dapat memenuhi ketentuan yaitu sebanyak 66 perusahaan, penentuan sampel menggunakan metode *nonpurposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria diantaranya perusahaan yang terdaftar pada sektor manufaktur di BEI selama periode penelitian (2017-2019).

Anisa Silfiana, Diana Dwi Astuti dan Wiwik Fitria Ningsih (2020), tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, *leverage*, harga saham, inflasi dan pengeluaran modal terhadap manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor manufaktur rokok yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Data diperoleh dengan mengumpulkan data laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan di web Bursa Efek Indonesia (BEI). Manajemen laba menggunakan pengukuran akrual diskresioner, kualitas auditor menggunakan dummy, *leverage* menggunakan rasio ekuitas hutang, harga saham menggunakan laba per saham, inflasi diukur menggunakan inflasi pada periode tertentu, dan pengeluaran modal menggunakan rasio capex yang selanjutnya diuji menggunakan uji regresi linier regresi dengan SPSS.

Nurshadrina Kartika Sari, dan Nanda Widaninggar (2020), Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh Loan Loss Provision (LLP) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Manajemen Laba pada bank di Indonesia dan Malaysia. Metode penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan sampel enam bank dengan aset terbesar di masing-masing negara selama periode 2015-2018. Jenis dan sumber data penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh bank di Indonesia dan Malaysia selama periode 2015 hingga 2018.

Kurnia Cahya Lestari (2019), tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* yang diukur menggunakan *Return of Assets (ROA)*, *Return Of Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin* terhadap Manajemen Laba pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Manajemen laba dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *discretionary accruals* dengan menggunakan model modifikasi Jones. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi sederhana.

Lisna Christiani dan Vinola Herawaty (2019), tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial, komite audit, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi manajemen laba. Populasi penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2018 sebanyak 39 perusahaan selama 5 (lima) tahun sehingga total data observasi 195 data. metode analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif, uji chow, uji hausman, dan uji hipotesa.

Yofi Prima dan Elly Suryani (2018), tujuan penelitian untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 17 perusahaan dengan periode penelitian 2014-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Ayu Yuni, Elva Nuraina dan Anggita Langgeng (2017), tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan sampel akhir 27 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic versi 22.

Nurshandrina Kartika dan Diana Dwi (2015), tujuan penelitian untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum yang ada di Indonesia dengan periode penelitian adalah pada 2008 - 2012. Terdiri dari bank pemerintah, bank umum swasta devisa, bank umum swasta non devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran dan bank asing. Teknik

pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria bank tersebut tidak melakukan *corporate action* berupa *merger* dan akuisisi selama tahun pengamatan 2008 sampai pada 2012. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Direktori Perbankan Indonesia dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh masing-masing bank. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda.

Berikut ini adalah ringkasan hasil dari penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Della Devanka, I Dewa Made dan Putu Diah (2022)	Hasil pengujian menyimpulkan bahwa: Asimetri informasi, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.	- 2 variabel yang digunakan yaitu <i>leverage</i> dan <i>profitabilitas</i> - Metode analisis yang digunakan - Variabel Y manajemen laba	- Variabel asimetri informasi dan kepemilikan manajerial - Jumlah Periode yang diteliti - Objek yang diteliti
2.	Maria Theresia, Luh Gde dan Ni Luh Putu (2022)	kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan	- Variabel <i>profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> - Variabel y manajemen laba	- Variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<i>leverage</i> dan <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah periode yang diteliti</li> <li>- Objek yang diteliti</li> </ul>
3.	Sally Irawan, Prima Apriweni (2021)	hasil uji T menunjukkan hasil bahwa <i>free cash flow</i> dan <i>investment opportunity set</i> mempunyai nilai positif signifikan terhadap manajemen laba, namun untuk <i>financial distress</i> tidak mempunyai nilai signifikan terhadap manajemen laba. Kesimpulan dari penelitian ini adalah <i>free cash flow</i> dan <i>investment opportunity set</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan <i>financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 2 variabel independen sama yaitu <i>financial distress</i> dan <i>free cash flow</i></li> <li>- Jumlah periode tahun yang diteliti</li> <li>- Variabel Y manajemen laba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel <i>investment opportunity set</i></li> <li>- Objek yang diteliti</li> </ul>
4.	Rohmat Galang dan Rina Trisnawati (2021)	Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> dan pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan <i>leverage</i> dan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel <i>profitabilitas</i> dan <i>leverage</i></li> <li>- Variabel Y manajemen laba</li> <li>- Sektor perbankan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel pertumbuhan dan komite audit</li> <li>- Jumlah periode yang diteliti</li> </ul>
5.	Sagung Oka Pradnyawati,	perencanaan pajak yang tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel <i>profitabilitas</i> dan <i>leverage</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel ukuran perusahaan dan</li> </ul>



No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Putu Kepramareni, dan Kadek Mays (2021),	<i>leverage</i> yang tidak berpengaruh begitu juga dengan ukuran perusahaan. Sementara hasil berbeda diperlihatkan dari hasil uji variabel <i>profitabilitas</i> yang memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya manajemen laba		perencanaan pajak Subjek penelitian dan tahun yang diteliti
6.	Anisa Silfiana, Diana Dwi Astuti dan Wiwik Fitriana Ningsih (2020)	kualitas audit dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan tiga variabel lainnya adalah harga saham, inflasi, pengeluaran modal, dan tidak berpengaruh pada manajemen laba	- Manajemen laba - Variabel <i>Leverage</i>	- <i>Leverage</i> menggunakan DER - tahun yang diteliti - Variabel kualitas audit, harga saham, inflasi dan pengeluaran modal.
7.	Nurshadrina Kartika Sari, dan Nanda Widaningsih (2020)	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa LLP dan GCG berpengaruh terhadap manajemen laba, LLP tidak berpengaruh terhadap manajemen, sedangkan GCG berpengaruh terhadap manajemen laba	- Manajemen Laba - Sektor Perbankan	- Variabel <i>Loan Loss Provision</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> - Tahun penelitian
8.	Kurnia Cahya Lestari (2019)	<i>Profitabilitas</i> dengan pengukuran rasio <i>Return of Asset (ROA)</i> dan <i>Return of Equity (ROE)</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017. Semakin tinggi tingkat	- Variabel <i>profitabilitas</i> dan manajemen laba	- Variabel pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan -

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>pengungkapan <i>Return of Asset</i> (ROA) dan <i>Return of Equity</i> (ROE) akan meningkatkan praktek manajemen laba pada perbankan. Selain itu, <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terbukti berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017.</p>		
9.	Lisna Christiani dan Vinola Herawaty (2019),	<p><i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manajemen laba dalam hubungan antara <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan, manajemen laba tidak dapat memperlemah hubungan antara <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan. Manajemen dapat memperlemah hubungan antara <i>profitabilitas</i> terhadap nilai perusahaan.</p>	- Variabel <i>leverage</i> dan <i>profitabilitas</i>	- Tahun dan subjek penelitian
10.	Yofi Prima dan Elly Suryani (2018)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>leverage</i>, dan <i>profitabilitas</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</p>	- Variabel Y manajemen laba - Variabel <i>leverage</i> dan <i>profitabilitas</i>	- Variabel umur dan ukuran perusahaan - Jumlah periode yang di teliti

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Ukuran perusahaan dan <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh secara parsial signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan umur perusahaan dan <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.		
11.	Ayu Yuni, Elva Nuraina dan Anggita Langgen g (2017)	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.	- Variabel <i>leverage</i> - Variabel Y manajemen laba - Sektor objek penelitian	- Variabel ukuran perusahaan - Jumlah variabel X - Jumlah periode yang di teliti
12.	Nurshandrina kartika dan Diana Dwi (2015)	faktor kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, ukuran perbankan, dan CAR mempengaruhi manajemen laba bank di Indonesia	- Variabel y manajemen laba - Jumlah periode yang diteliti	- Variabel x kepemilikan institusi, ukuran perbankan dan car

Secara keseluruhan persamaan penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel independen dan variabel dependen.

Fokus dalam penelitian ini adalah pada *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress*, dan *free cash flow* terhadap *earnings management*.

## 2.2 Kajian teori

### 3.1.1 *Earnings Management*

*Earnings management* merupakan suatu kebijakan atau tindakan akuntansi yang dipilih manajemen untuk mempengaruhi laba guna mencapai target laba yang dapat dilaporkan (Scott, 2015:445). *Earnings management* merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi keandalan laporan keuangan, menambah asumsi dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang meyakini bahwa angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa. Tindakan *earnings management* disebabkan oleh motivasi manajemen dalam menghindari biaya politik, perjanjian utang, dan upaya mempengaruhi pasar modal, serta *bonus plan hypothesis* yaitu kondisi manajemen menggunakan rencana bonus berbasis laba yang berkecenderungan untuk memanfaatkan metode akuntansi untuk meningkatkan laba tahun pelaporan agar menarik pihak-pihak yang berkepentingan. (Watts dan Zimmerman, 1990)

*Earnings management* dalam laporan keuangan dapat dideteksi melalui penggunaan akrual. *Discretionary accrual* merupakan komponen akrual dari *earnings management* dan dibuat oleh manajer, seperti meningkatkan biaya depresiasi dan amortisasi, pencatatan persediaan usang. *Non discretionary accrual* merupakan *accrual* yang diharapkan terjadi seiring dengan adanya perubahan aktivitas operasi perusahaan, misalnya beban

depresiasi (Sulistyanto, 2014:164). Rumus yang digunakan untuk menghitung *earnings management* dengan metode *discretionary accruals* modified jones model (Sulistyanto, 2014:225) adalah sebagai berikut :

1. Menentukan nilai Total *Accruals* (TA) dengan menggunakan rumus :

$$TAC = Net\ Income - Cash\ Flow\ Operations$$

2. Total *Accruals* yang diestimasi dengan *Ordinary Least Square*

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

3. Menghitung nilai *Non-discretionary Accruals* (NDA)

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

4. Menghitung nilai *Discretionary Accruals* (DA)

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

$DA_{it}$  = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode t

$NDA_{it}$  = *Non-discretionary accruals* perusahaan I dalam periode t

$TAC_{it}$  = Total accrual perusahaan i dalam periode t

$A_{it-1}$  = Total assets perusahaan i dalam periode t - 1

$\Delta Rev_{it}$  = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t

$\Delta Rec_{it}$  = Perubahan pinjaman kredit perusahaan i pada periode t

$PPE_{it}$  = Aktiva tetap perusahaan i periode t

$\varepsilon$  = error

### 3.1.2 *Leverage*

Menurut Kasmir (2017:151) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. *Leverage* berkaitan dengan praktik *earnings management*, ketika suatu perusahaan mempunyai rasio *leverage* yang tinggi maka perusahaan cenderung akan melakukan tindakan *earnings management* karena beresiko tidak dapat memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat waktu.

Pengukuran *leverage* adalah dapat menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2017:156) mengatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah rasio utang untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dapat disimpulkan bahwa *debt to assets ratio* mengukur sejauh mana aktiva dibiayai oleh utang perusahaan atau seberapa besar pengelolaan aktiva dapat dipengaruhi utang perusahaan. *Leverage* dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Debt to Assets Ratio* (DAR) :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.1.3 *Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2017:115) *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Hal ini selaras dengan Munawir (2014:70) yang mengatakan bahwa *Profitabilitas* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

*Profitabilitas* diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*. *Return on assets* merupakan rasio yang menggambarkan hasil atas jumlah aktiva dalam perusahaan (Kasmir, 2017:117). Maka dapat disimpulkan ROA merupakan pengukuran efektifitas manajemen dengan pengelolaan aset investasinya. Semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan jumlah aktiva yang sama menghasilkan laba lebih besar maka semakin besar ROA dan sebaliknya. ROA dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### **3.1.4 *Financial Distress***

Menurut Hery (2016) kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu keadaan dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, dan tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo menunjukkan bahwa perusahaan terdapat indikasi awal kebangkrutan (Rudianto, 2013:251).

Model Altman Modifikasi Z-Score merupakan salah satu model yang dapat diterapkan sebagai prediktor yang lebih baik untuk mengukur *financial distress* dibandingkan dengan model pengukuran lainnya dengan tingkat akurasi prediksi sebesar 95%. Rumus Z-Score Modifikasi adalah rumus fleksibel karena dapat diterapkan untuk berbagai jenis bidang usaha perusahaan *go public* maupun yang tidak (Rudianto, 2013:254). Berikut persamaan Z-Score menurut Model Altman Modifikasi (Altman, 2000):

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan:

$X_1$  = *working capital* / total asset

$X_2$  = *retained earnings* / total asset

$X_3$  = *earning before interest and taxes* / total asset

$X_4$  = *book value of equity* / *book value of total debt*

Klasifikasi *financial distress*:

Nilai  $Z < 1,1$  = dalam kondisi *financial distress*

Nilai  $1,1 < Z < 2,6$  = *grey area*

Nilai  $Z > 2,6$  = tidak dalam *financial distress*

### 3.1.5 *Free Cash Flow*

*Free cash flow* menurut Kieso (2015:212) merupakan arus kas bebas yang berasal dari sisa arus kas operasi dikurangkan dengan pengeluaran modal, arus kas ini dapat digunakan untuk membayar hutang, menambah investasi, membeli saham treasuri atau menambah likuiditas. Menurut Handayani (2017:2), *free cash flow* adalah ketersediaan arus kas untuk didistribusikan kepada para pemodal setelah perusahaan mengadakan investasi pada tambahan aktiva tetap, peningkatan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan.

*Free cash flow* yang tinggi tanpa adanya pengawasan memadai dapat terjadi karena pihak manajer tidak mendayagunakan secara optimal ketersediaan kas secara tepat, atau menggunakannya untuk investasi yang menguntungkan dirinya sendiri. Oleh karena itu, tingginya *free cash flow*



ini dapat memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba (Hastuti et al, 2018:1135). *Free Cash Flow* (FCF) dapat dihitung menggunakan rumus Ross et al (2000), yaitu:

$$FCF = \frac{AKO - PM - MKB}{Total Aset}$$

Keterangan :

FCF = *Free Cash Flow*

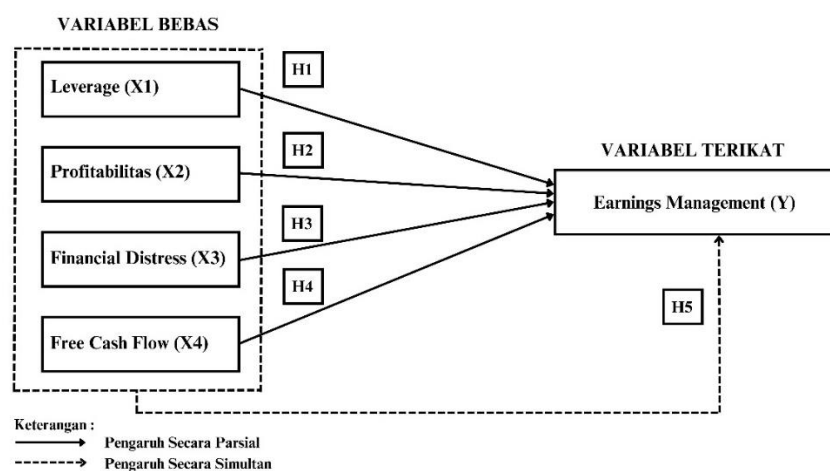
AKO = Aliran Kas Operasi pada tahun t

PM = Pengeluaran Modal pada tahun t

MKB = Modal Kerja Bersih pada tahun t

### 2.3 Kerangka Konseptual

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Earnings Management* (Y), dan variabel independen adalah *Leverage* (X1), *Profitabilitas* (X2), *Financial Distress* (X3), dan *Free Cash Flow* (X4), berpedoman landasan teori, hubungan variabel dan hasil riset sebelumnya, berikut adalah kerangka konseptual pada penelitian ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian**

## 2.4 Hipotesis

Dari uraian penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

### 1. Pengaruh *Leverage* terhadap *Earnings Management*

Menurut Kustyaningrum, Nuraina & Wijaya (2016) *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar aset suatu perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Perusahaan yang asetnya sebagian besar dibiayai oleh hutang cenderung mengambil tindakan untuk meningkatkan jumlah laba yang diperoleh karena biaya bunga yang tinggi.

Penggunaan utang yang terlalu banyak akan menimbulkan resiko bagi perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrem yang artinya akan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan diri dari beban utang tersebut. Menurut Agustia (2018) *leverage* keuangan perlu dianalisis untuk seberapa baik dana dikelola, kombinasi dana jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari luar harus konsisten dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Jika dana tidak dikelola dengan baik, maka *leverage* keuangan perusahaan dapat memicu pihak manajemen melakukan *earnings management*. Penelitian yang dilakukan oleh Maria dan Luh Gede (2022) menemukan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *earnings management* selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yofi Prima dan Elly Suryani (2018), atas penjelasan tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1: Diduga ada pengaruh *Leverage* terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan.

## 2. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Earnings Management*

Menurut Herni dan Susanto (2011) dalam Muhammadinah (2016) *profitabilitas* akan menjadi acuan jangka panjang bagi pemegang saham (*investor*) karena untuk mengukur seberapa dividen yang akan mereka terima. Manajer cenderung melakukan perataan laba karena dengan laba yang rendah atau bahkan menderita kerugian, akan memperburuk kinerja manajer di hadapan pemilik perusahaan dan nantinya akan memperburuk citra perusahaan di mata publik (Rahayu, 2018). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astari dan Suryanawa (2017) *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*, atas penjelasan tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H2: Diduga ada pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan.

## 3. Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Earnings Management*

Teori agensi menjelaskan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* akan menghadapi masalah akibat adanya informasi yang asimetri dan juga adanya perbedaan kepentingan. Perusahaan yang mengalami *financial distress* menunjukkan bahwa manajemen tidak melakukan pengelolaan bisnis dengan baik, sehingga terdapat kecenderungan terjadinya penggantian manajer (Noviantari dan Ratnadi, 2015:648). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earnings management* dapat dipengaruhi *financial distress* dengan nilai positif

signifikan dari penelitian yang dilakukan Paramita et al. (2017), Saputri & Achmad (2017) dan Chairunesia, et al. (2018), atas penjelasan tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H3: Diduga ada pengaruh *Financial Distress* terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan.

#### 4. **Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Earnings Management***

*Free cash flow* adalah jumlah sisa kas pembiayaan proyek yang dapat memberikan *net present value* (NPV) bernilai positif Jensen (1986:2). *Free cash flow* merupakan arus kas aktual yang didistribusikan kepada investor setelah perusahaan melakukan investasi dan modal kerja yang diperlukan untuk tetap mempertahankan aktivitas operasionalnya (Agustia, 2013). Semakin rendah nilai arus kas bebas suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikategorikan semakin tidak sehat. Sehingga menyimpulkan bahwa arus kas bebas sebagaimana ukuran analisis lainnya, komponen-komponen perhitungan tersebut harus diperhatikan. Motivasi tersembunyi dalam pelaporan komponen yang digunakan untuk menghitung arus kas bebas terkadang mempengaruhi manfaatnya. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa *earnings management* dapat dipengaruhi oleh *free cash flow* dengan nilai signifikan yang positif dari penelitian Kodriyah dan Fitri (2017), Hastuti et al. (2018), dan Sally Irawan, Prima Apriweni (2021)

H4 : Diduga ada pengaruh *Free Cash Flow* terhadap terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank adalah, adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya (Kasmir, 2016:3). Lokasi penelitian ini adalah pada Bursa Efek Indonesia yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>.

#### **3.3 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan sekelompok elemen yang dapat digunakan untuk menarik beberapa kesimpulan (Imam Ghazali, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2022. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan perusahaan tersebut menerbitkan saham untuk menarik investor.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 dan menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tahun tersebut.
2. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan data yang akan digunakan dalam variabel penelitian yaitu *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress*, dan *Free cash Flow*.
3. Memiliki nilai laba positif berturut-turut selama periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan dengan laba positif menunjukkan pengelolaan yang baik sehingga dapat meningkatkan value perusahaan pada pandangan investor.

### **3.3.3 Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sujarweni 2018). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang di peroleh selanjutnya lebih representatif (Sugiyono, 2010). Kriteria dalam pengambilan sampel adalah perbankan konvensional yang memiliki jumlah laba yang positif selama periode penelitian. Karena menggunakan data sekunder maka teknik pengumpulan data menggunakan data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia

### **3.4 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan karena informasi yang didapatkan untuk menjawab permasalahan

penelitian ini adalah berupa angka-angka yang dapat dianalisis dan dihitung untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu jenis penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan metode ini diharapkan dapat mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti.

### 3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Peneliti ini menggunakan variabel yaitu;

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah *Leverage, Profitabilitas, Financial Distress*, dan *Free Cash Flow*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah *Earnings Management*.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan definisi berupa cara mengukur suatu variabel agar dapat dioperasikan (Jogiyanto, 2007) Melalui *Leverage, Profitabilitas, Financial Distress*, , dan *Free Cash Flow* sebagai fokus dalam penelitian pengaruh terhadap *Earnings Management* antara lain :

Variabel independent (X) :

1. *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2017).

2. *Profitabilitas*

*Profitabilitas* merupakan kemampuan laba bersih yang dapat diperoleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. (Kasmir, 2017).

### 3. *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan kondisi keuangan perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya dan terdapat indikasi awal kebangkrutan . (Rudianto, 2013).

### 4. *Free Cash Flow*

*Free cash flow* adalah arus kas bebas yang berasal dari sisa arus kas operasi dikurangkan dengan pengeluaran modal, arus kas ini dapat digunakan untuk membayar hutang, menambah investasi, membeli saham treasuri atau menambah likuiditas. (Kieso, 2015)

Variabel Independen (Y):

#### 1. *Earnings Management*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *earnings management*. *Earnings management* didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi atau mengintervensi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk memperdayai pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan (Sulistyanto, 2008).

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumen. Studi dokumen adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,



dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476).

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id>.

### **3.8 Metode Analisis Data**

Supaya data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat, maka data harus diolah dan dianalisis sehingga dapat diinterpretasikan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

#### **3.8.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran informasi dari suatu data sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean*, *maximum*, *minimum*, dan *mode* (Imam Ghozali, 2018) Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dari variabel-variabel yang diteliti yaitu *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress*, dan *Free Cash Flow*.

#### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik perlu dilakukan untuk mengetahui penerapan model regresi dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang

digunakan antara lain: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (Ghozali, 2018) :

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antara variabel bebas dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat diketahui dengan beberapa cara salah satunya mempertimbangkan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan oleh variabel-variabel independen ( Ghozali, 2018).

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,01$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika tolerance  $< 0,01$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan terjadi gangguan multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan model regresi yang terjadi antara variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variable independent (Ghozali, 2018).

- 1) Jika variable independent nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka secara statistic tidak ada variable independent yang mempengaruhi dependen abs\_res, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linier berganda. Jika terjadi kolerasi, maka terdapat problem autokolerasi (Ghozali, 2018). Autokolerasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Pada penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Waston (DW-Test). Kriteria penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat sesuai pernyataan berikut :

**Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Autokolerasi**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokolerasi positif	Tidak ada keputusan	$Dl \leq d \leq du$
Tidak ada kolerasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada kolerasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - du$
Tidak ada autokolerasi, Positif atau negative	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

*Sumber : Ghozali, 2018*

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) bahwa: “analisis regresi linier berganda adalah metode untuk menentukan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), ketika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Oleh karena itu, analisis regresi berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih besar atau sama dengan dua”.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu *Leverage, Profitabilitas, Financial Distress, Free Cash Flow* terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$EM = \alpha + \beta_1 DAR + \beta_2 ROA + \beta_3 Z + \beta_4 FCF + e$$

Keterangan:

$EM$  = *Earnings Management*

$\alpha$  = Konstan

$\beta$  = Koefisien regresi yang distandarisasikan untuk masing-masing x

DAR	= <i>Leverage</i>
ROA	= <i>Profitabilitas</i>
Z	= <i>Financial Distress</i>
FCF	= <i>Free Cash Flow</i>
e	= variabel pengganggu

### 3.8.4 Uji hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 3.8.4.1 Uji parsial (uji t)

Menurut Imam Ghozali (2018) uji statistik t pada hakikatnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005) :

1. Jika angka *probabilitas* signifikansi  $> 0,05$  maka  $h_0$  diterima dan  $h_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress*, *Free Cash Flow*, tidak berpengaruh terhadap terhadap *Earnings Management*.
2. Jika angka *probabilitas* signifikansi  $< 0,05$  maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel terikat *Leverage*,

*Profitabilitas, Financial Distress, Free Cash Flow*, berpengaruh terhadap terhadap *Earnings Management*.

#### **3.8.4.2 Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Imam Ghazali (2018) uji statistik F pada hakikatnya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, pengujian dilakukan dengan membandingkan antara  $f$  hitung dan  $f$  tabel pada taraf signifikansi sebesar 5% atau  $= 0,05$ . Dasar penarikan kesimpulan atas pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. jika  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### **3.8.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi  $r^2$  digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan seluruh variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $r^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2018).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Populasi data penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, yang terdiri dari 43 perusahaan. Data perusahaan perbankan ini diperoleh dari situs web <https://www.idx.co.id/id> Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, terdapat 29 perusahaan perbankan yang memenuhi batasan penelitian. Berikut adalah tabel yang menggambarkan proses pemilihan sampel dalam penelitian :

**Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	43
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2022	(0)
3	Perusahaan tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel penelitian	(0)
4	Perusahaan tidak memiliki laba positif	(14)
Perusahaan yang memenuhi kriteria (Sampel)		29
Jumlah tahun penelitian		5
Jumlah sampel keseluruhan		145

(Sumber : Lampiran 1)

Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

**Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
11	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
12	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
13	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
14	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
15	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
16	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
17	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
18	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
19	BNLI	PT Bank Permata Tbk
20	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
21	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
22	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
23	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
24	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
25	MEGA	PT Bank Mega Tbk
26	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
27	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
28	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk



NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
29	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

(Sumber : Lampiran 1)

Berdasarkan data sampel perusahaan telah dilakukan perhitungan pada masing-masing variabel independen dan dependen yang selanjutnya diolah menggunakan *software microsoft excel* dan di uji pada *software SPSS*.

#### 4.2 Hasil Uji Analisis Data

Berikut adalah serangkaian hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan *software SPSS* :

##### 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	145	7,492	91,890	80,53482	11,364776
ROA	145	,040	4,164	1,54558	1,078897
Z	145	7,727	1302,647	37,86879	116,569058
FCF	145	-1,182	,398	-,17700	,197027
EM	145	-,503	,634	-,02057	,134071
Valid N (listwise)	145				

(Sumber : Lampiran 3)

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif sampel penelitian dapat diketahui:

1. Variabel *Leverage* (DAR), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 7,492 pada bank BBSI sedangkan nilai maksimum sebesar 91,98 pada bank BACA, nilai rata-rata sebesar 80,53482, dan standar deviasinya adalah 11,364776.

2. Variabel *Profitabilitas* (ROA), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,40 pada bank BBNI sedangkan nilai maksimum sebesar 4,164 pada bank BBMD, nilai rata-rata sebesar 1,54558, dan standar deviasinya adalah 1,078897.
3. Variabel *Financial Distress* (Z), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 7,727 pada bank BACA sedangkan nilai maksimum sebesar 1302,647 pada bank BBSI nilai rata-rata sebesar 37,86879, dan standar deviasinya adalah 116,569058.
4. Variabel *Free Cash Flow* (FCF), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum -1,182 pada bank BBSI sedangkan nilai maksimum sebesar 0,398 pada bank BACA, nilai rata-rata sebesar -0,177, dan standar deviasinya adalah 0,197027.
5. Variabel *Earnings Management* (EM), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum -0,503 pada bank MASB sedangkan nilai maksimum sebesar 0,634 pada bank BBSI, nilai rata-rata sebesar 0,2057, dan standar deviasinya adalah 13,4071.

#### **4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang diterapkan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi dengan hasil sebagai berikut :

a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		145	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000	
	Std. Deviation	,08575012	
Most Extreme Differences	Absolute	,098	
	Positive	,098	
	Negative	-,083	
Test Statistic		,098	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,114 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,106
		Upper Bound	,122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

(Sumber : Lampiran 4)

Berdasarkan tabel 4.4 dengan jumlah data  $n=145$  diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) uji Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,02 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, Menurut Ghozali (2018) Kriteria dalam Uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan atas Monte Carlo (2-tailed). Apabila nilai Monte Carlo Sig (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari  $0,05$  ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Monte Carlo Sig (2-tailed) yang dihasilkan kurang dari  $0,05$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) dapat dikatakan residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar  $0,114 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## b. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-,621	,293			-2,122	,036		
DAR	,006	,003	,290		1,955	,053	,163	6,136
ROA	,005	,007	,046		,747	,457	,940	1,064
Z	-,001	,002	-,057		-,398	,691	,176	5,667
FCF	-,647	,056	-,821		-11,476	,000	,703	1,422

a. Dependent Variable: EM

(Sumber : Lampiran 5)

Hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance seluruh variabel independen  $> 0,01$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian ini.

## c. Hasil Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas 1**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,310	,074		4,211	,000
DAR	-,003	,001	-,497	-3,145	,002
ROA	-,013	,005	-,239	-2,878	,005
Z	1,519E-5	,000	,030	,233	,816
FCF	,103	,037	,341	2,791	,006

a. Dependent Variable: ABS\_Res

(Sumber : Lampiran 6)

Hasil uji heterokedastisitas nilai DAR, ROA dan FCF tidak lolos uji heterokedastisitas karena memiliki nilai  $< 0,05$ . Sehingga peneliti

melakukan pendeteksian outlier dan mengeliminasi data outlier yaitu satu crosssection perusahaan BBSI sehingga data observasi berkurang menjadi  $n = 140$ . Setelah dilakukan outlier dilakukan uji heterokedastisitas kembali dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas 2**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,022	,185		-,116	,908
DAR	,001	,002	,097	,502	,617
ROA	-,016	,004	-,285	-3,543	,001
Z	,002	,001	,291	1,564	,120
FCF	,112	,036	,291	3,127	,002

a. Dependent Variable: ABS\_Res

(Sumber : Lampiran 6)

Hasil uji heterokedastisitas kedua nilai ROA dan FCF tidak lolos uji heterokedastisitas karena memiliki nilai  $< 0,05$ . Langkah yang dilakukan adalah transformasi data yaitu Logaritma Natural (LN). Data yang ditransformasi dalam penelitian ini adalah variabel Y. Hasil uji heterokedastisitas ketiga setelah transformasi data sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas 3**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,899	2,997		-1,301	,195
DAR	,051	,032	,336	1,609	,110
ROA	,021	,071	,026	,294	,769

Z	,032	,018	,362	1,803	,074
FCF	,718	,576	,125	1,245	,215

a. Dependent Variable: ABS\_Res2

(Sumber : Lampiran 6)

Hasil uji heterokedastisitas ketiga nilai semua variabel independen lolos uji heterokedastisitas dikarenakan memiliki nilai Sig > 0,05.

Dikarenakan terdapat transformasi data dan *outlier*, data sampel dilakukan pengujian normalitas dan multikolinieritas kembali dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas 2**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		140	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.27676723	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.062	
	Negative	-.111	
Test Statistic		.111	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.055 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.049
		Upper Bound	.061

(Sumber : Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas yang kedua dapat dilihat pada Monte Carlo Sig (2-tailed) adalah 0,055 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas 2 Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DAR	.196	5.109
	ROA	.896	1.116
	Z	.201	4.968
	FCF	.858	1.165

a. Dependent Variable: EM

(Sumber : Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 5.0 hasil uji multikolinieritas yang kedua nilai tolerance seluruh variabel  $>0,01$  dan nilai VIF seluruh variabel  $<10$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas pada data penelitian dan dapat melanjutkan ke pengujian selanjutnya.

#### d. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi menggunakan data regresi yang telah di transformasikan melalui uji heteokedastisitas, sehingga untuk uji selanjutnya menggunakan regresi tersebut. Hasil uji autokolerasi sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,289 <sup>a</sup>	,083	,056	1,30107	1,820

a. Predictors: (Constant), FCF, ROA, Z, DAR

b. Dependent Variable: lnY

(Sumber : Lampiran 7)

Dari tabel 4.9 hasil nilai *Durbin-Watson* adalah 1.820 dengan jumlah sampel 140 ( $n=140$ ) dan jumlah variabel independennya adalah 4 ( $k=4$ ).

Pengujian dapat disimpulkan bebas autokolerasi jika nilai hitung *Durbin-Watson* memenuhi kriteria  $dU < DW < 4 - dU$ . Diketahui dalam penelitian ini nilai  $dL = 1.6656$ ,  $dU = 1.7830$ ,  $4-dL = 2,3344$ , dan  $4-dU = 2,217$ . Dikarenakan hasil  $DW$  sebesar  $1,820$  masuk kategori  $dU$  ( $1,7830$ )  $< d$  ( $1,820$ )  $< 4-dU$  ( $2,217$ ), maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,823	4,617		-,178	,859
DAR	-,021	,049	-,089	-,434	,665
ROA	-,307	,109	-,240	-2,821	,006
Z	,005	,027	,039	,199	,842
FCF	1,361	,888	,151	1,533	,128

a. Dependent Variable: lnY

(Sumber : Lampiran 8)

Hasil dalam analisis regresi dapat dijelaskan menggunakan persamaan :

$$EM = \alpha + \beta_1 \text{DAR} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{Z} + \beta_4 \text{FCF} + e$$

Sehingga diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$EM = -0,823 - 0,021\text{DAR} - 0,307\text{ROA} + 0,005\text{Z} + 1,361\text{FCF} + e$$

Persamaan ini menjelaskan pengaruh variabel DAR sebagai pengukuran *Leverage*, ROA sebagai pengukuran *Profitabilitas*, Z sebagai pengukuran



*Financial Distress*, dan FCF sebagai pengukuran *Free Cash Flow* terhadap variabel *Earnings Management* dengan ilustrasi seperti dibawah ini :

1.  $\alpha = -0,823$

Berdasarkan hasil pengujian nilai koefisien  $\alpha = -0,823$  yang mengartikan bahwa jika nilai variabel *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress*, dan *Free Cash Flow* bernilai 0 maka variabel *Earnings Management* bernilai -0,823.

2.  $\beta_1 = -0,021$

Berdasarkan hasil pengujian nilai koefisien  $\beta_1 = -0,021$  yang mengartikan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel *leverage*, maka nilai variabel *earnings management* akan menurun sebesar -0,021 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai konstan.

3.  $\beta_2 = -0,307$

Berdasarkan hasil pengujian nilai koefisien  $\beta_2 = -0,307$  yang mengartikan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel *profitabilitas*, maka nilai variabel *earnings management* akan menurun sebesar -0,307 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai konstan.

4.  $\beta_3 = 0,005$

Berdasarkan hasil pengujian nilai koefisien  $\beta_3 = 0,005$  yang mengartikan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel *financial distress*, maka nilai variabel *earnings management* akan meningkat

sebesar 0,005 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai konstan.

5.  $\beta_4 = 1,361$

Berdasarkan hasil pengujian nilai koefisien  $\beta_4 = 1,361$  yang mengartikan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel *free cash flow*, maka nilai variabel *earnings management* akan meningkat sebesar 1,361 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai konstan.

#### 4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel independen menggunakan model regresi dengan hasil sebagai berikut :

##### 4.2.4.1 Hasil Uji t

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,823	4,617		-,178	,859
DAR	-,021	,049	-,089	-,434	,665
ROA	-,307	,109	-,240	-2,821	,006
Z	,005	,027	,039	,199	,842
FCF	1,361	,888	,151	1,533	,128

a. Dependent Variable: lnY

(Sumber : Lampiran 9)

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi *Leverage* (X1) sebesar  $0,665 > 0,05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti variabel *leverage* secara parsial tidak mempengaruhi *earnings management*.
2. Nilai signifikansi *Profitabilitas* (X2) sebesar  $0,006 < 0,05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti variabel *profitabilitas* secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap *earnings management*.
3. Nilai signifikansi *Financial Distress* (X3) sebesar  $0,842 > 0,05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti variabel *financial distress* secara parsial tidak mempengaruhi *earnings management*.
4. Nilai signifikansi *Free Cash Flow* (X4) sebesar  $0,128 > 0,05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti variabel *free cash flow* secara parsial tidak mempengaruhi *earnings management*.

#### 4.2.4.2 Uji F

**Tabel 4.14 Hasil Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,764	4	5,191	3,067	,019 <sup>b</sup>
	Residual	228,525	135	1,693		
	Total	249,288	139			

a. Dependent Variable: lnY

b. Predictors: (Constant), FCF, ROA, Z, DAR

(Sumber : Lampiran 10)

Perumusan hipotesis uji regresi adalah sebagai berikut :

H0 = Variabel *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress*, dan *Free Cash Flow* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Earnings Management*.

(Ketentuan F hitung  $>$  F tabel atau nilai sig  $< 0,05$ )

H1 = Variabel *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress*, dan *Free Cash Flow* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Earnings Management*. (Ketentuan F hitung < F tabel atau nilai sig >0,05)

Hasil uji simultan menunjukkan nilai f hitung sebesar 3,067 > f tabel sebesar 2.44 dengan taraf signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### 4.2.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,289 <sup>a</sup>	,083	,056	1,30107

a. Predictors: (Constant), FCF, ROA, Z, DAR

(Sumber : Lampiran 11)

Berdasarkan hasil pengujian nilai Adjusted R Square sebesar 0,056 (5,6%) maka dikatakan kontribusi variabel independen terhadap dependen sebesar 5,6%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

### 4.3 Interpretasi

#### 4.3.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Earnings Management*

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *earnings management*. Hasil penelitian *leverage* memiliki nilai rata-rata > 0,5 yang menunjukkan mayoritas aset dibiayai oleh hutang dikarenakan perusahaan perbankan memang menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian digunakan

sebagai pinjaman kredit kepada masyarakat lainnya, Sehingga tinggi rendahnya nilai hutang dibandingkan dengan aset tidak selalu mendorong manajemen untuk melakukan *earnings management*. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan perusahaan juga memperoleh pendanaan melalui saham yang beredar ataupun investor.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmat Galang dan Rina Trisnawati (2021) yang juga menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang disebabkan karena pendanaan perusahaan bukan hanya melalui utang saja namun juga melalui saham yang beredar ataupun investor. Sehingga tidak berpengaruh terhadap keputusan manajemen dalam melaporkan jumlah laba apabila terdapat perubahan pada tingkat hutang.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maria dan Luh Gede (2022) dan Yofi Prima dan Elly Suryani (2018) yang menemukan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *earnings management*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio *leverage* belum tentu menunjukkan manajer melakukan tindakan *earnings management*.

#### **4.3.2 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Earnings Management***

Berdasarkan hasil penelitian, *profitabilitas* berpengaruh terhadap *earnings management* selaras dengan hipotesis pada penelitian ini. Hal ini juga konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu (2018) dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astari dan Suryanawa

(2017) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba.

Nilai *Return On Asset* yang tinggi pada suatu bank, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dapat dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari penggunaan aset. Pada penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai ROA pada penelitian adalah 1,54%, dimana standar ROA yang baik menurut ketentuan Bank Indonesia adalah 1,5% meskipun bukan suatu keharusan. Manajemen memungkinkan bertindak untuk meningkatkan pelaporan laba ketika laba rendah dan mengambil tindakan menurunkan pelaporan laba ketika laba tinggi. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan cenderung melakukan penurunan laba, hal ini dapat terjadi dikarenakan perusahaan menghindari biaya politik ataupun biaya pajak yang tinggi, sehingga memotivasi manajemen melakukan *earnings management*.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian oleh Della Devanka, et al (2022) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. *Profitabilitas* dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan profit dengan pemanfaatan aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Sehingga tinggi rendah *profitabilitas* dapat berpotensi mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan *earnings management* untuk menyelamatkan kinerjanya.

#### 4.3.3 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Earnings Management*

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *financial distress* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earnings management*, Hal ini disebabkan di perusahaan perbankan yang diteliti memiliki nilai  $> 2,9$  yang mengindikasikan perusahaan perbankan yang diteliti periode 2018 – 2022 aman dari indikasi kebangkrutan sehingga tidak mendorong manajemen untuk melakukan *earnings management*.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chairunesia, et al. (2018), yang mengemukakan adanya pengaruh positif *financial distress* terhadap *earnings management*. Akan tetapi, penelitian ini sejalan yang telah dilakukan oleh Sally Irawan, Prima Apriwenni (2021) dengan hasil yang menunjukkan *financial distress* dengan Altman modifikasi z-score sebagai proksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang mengartikan bahwa perusahaan tinggi nilai *financial distress* (kesulitan keuangan) tidak akan selalu berpotensi mendorong tindakan manajemen laba, namun tidak menutup kemungkinan perusahaan yang memiliki nilai *financial distress* rendah dapat berpengaruh terhadap *earnings management*.

#### 4.3.4 Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap *Earnings Management*

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *earnings management*. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sally Irawan, Prima Apriwenni (2021) yang mengemukakan bahwa terdapat

pengaruh *free cash flow* terhadap *earnings management*. Akan tetapi, hal ini sejalan dengan penelitian Desi Jelanti (2020) yang menyatakan hasil penelitiannya *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *free cash flow* perusahaan perbankan rata-rata bernilai negatif, yang menandakan bahwa jumlah uang keluar pada perusahaan perbankan lebih besar dari pada uang yang masuk. Namun perusahaan dengan *free cash flow* negatif belum tentu mengindikasikan perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, hal ini dapat terjadi dikarenakan perusahaan melakukan investasi dengan jumlah besar, untuk ekspansi usahanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *free cash flow* tidak selalu mendorong tindakan manajemen laba, dan memungkinkan *investor* lebih tertarik membaca rincian penggunaan arus kasnya dibandingkan nilai arus kas negatif ataupun positif.

#### **4.3.5 Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress*, dan *Free Cash Flow* Terhadap *Earnings Management*.**

Berdasarkan hasil pengujian simultan, dapat disimpulkan bahwa *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress*, dan *free cash flow* berpengaruh secara simultan terhadap *earnings management*. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2022 dipengaruhi oleh *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress*, dan *free cash flow* dengan nilai *Adjusted R Square* menunjukkan pengaruh sebesar 5,6%, Nilai ini menunjukkan bahwa



pengaruh *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress*, dan *free cash flow* terhadap *earnings management* masih lemah dan perlu adanya penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress* dan *Free Cash Flow* terhadap *Earnings Management*. Metode yang penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan jumlah data 140 sampel dari 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 5 tahun yaitu tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan nilai *leverage* yang tinggi tidak dapat mengindikasikan perusahaan melakukan *earnings management*.
2. *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya profitabilitas dapat mendorong manajemen melakukan perubahan laba baik penurunan ataupun peningkatan laba.
3. *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan nilai *financial distress* yang tinggi tidak mengindikasikan perusahaan melakukan manajemen laba.

4. *Free Cash Flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan nilai *free cash flow* yang rendah belum tentu mendorong perusahaan melakukan *earnings management*.
5. *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress*, dan *Free Cash Flow* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, *Financial Distress*, dan *Free Cash Flow* terhadap *Earnings Management* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, terdapat implikasi yang dapat disampaikan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Earnings Management* maka dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya laba dapat mempengaruhi manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 memiliki kecenderungan menurunkan laba, yang dapat mengindikasikan tidak relevannya informasi laba yang di ketahui oleh

investor sehingga pengambilan keputusan investasi bagi investor di perusahaan publik, sebaiknya tidak hanya melihat dari laba bersih yang dilaporkan tetapi juga memperhatikan hal lain seperti arus kas dan kemampuan entitas membayar hutang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal seperti pengambilan sampel yang lebih sesar sehingga lebih meyakinkan dan menggunakan data terbaru sehingga menggambarkan kondisi perusahaan terkini.
2. Mengembangkan lebih dalam dengan menambah variabel yang diteliti seperti komite audit, kepemilikan manajerial atau dengan menggunakan proksi yang berbeda misalnya *leverage* menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)*.
3. Mengembangkan variabel *financial distress* dengan teknik pengambilan sampel zona deskriminan grey area dan zona *distress*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 10(1), 71–82.
- Astari, Anak Agung Mas Ratih, & I Ketut Suryanawa. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 20 (1): 290–319.
- Bernon Sampe Tondok, Cepi Pahlevi, & Andi Aswan. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017*. In *Company Growth* (Vol. 1, Issue 2).
- Chairunesia, Wieta, Putri Renalita S & Sely Megawati W. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Indonesia Yang Masuk Dalam Asean Corporate Governance Scorecard*. Universitas Mercu Buana, Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 11 No. 2
- Chaniago, Rohmat Galang & Rina Trisnawati. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI*. Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan, Vol 2(1), Hal 127 -140.
- Cristiani, Lisna., Vinola Herawaty. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi*. Seminar Nasional Cendekiawan Ke 5 ISSN (P) : 2460 - 8696
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (judul asli: Essentials of Financial Management)*. edisi keempat belas, Jakarta: Salemba Empat
- Bukit, R. Br., Nasution, F.N. (2015). *Employee Diff, Free Cash Flow, Corporate Governance and Earnings Management*. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 211, 585-594
- Bukit, R., dan Iskandar, T. M. (2009). *Surplus Free Cash Flow, Earnings Management and Audit Committee*. Int. Journal of Economics and Management, 204 – 223.

- Dechow, P. M., Sloan, R. G. & Sweeney, A. P.(1995). *Detecting Earnings Management*. The Accounting Review, 70(2), 193-225
- Devanka, Della, I Dewa M.E, & Putu Diah. (2022). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. Jurnal Kharisma : VOL. 4 No. 1, Februari 2022.
- Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Bandung, Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, Ni Luh Ria. (2017). *Pengaruh Stuktur Kepemilikan Institusional Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan*. Jagaditha : Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol. 3, No.1, Maret 2017, 1-11
- Hastuti, Cut Sri Firman, Muhammad Arfan, & Yossi Diantimala. (2018). *The Influence of Free Cash Flow and Operating Cash Flow on Earnings Management at Manufacturing Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange*. International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences, Vol. 8, No. 9, p.1133–1146.
- Herni dan Susanto, Yulius Kurnia. (2008). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada industri Yang Listing di BEI)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 23 No. 3 2008:302-314
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- Husnan Suad, Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN), Yogyakarta
- Irawan, S. 2020. *Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Pembimbing: Prima Apriwenni.
- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). *Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Bisnis, 14(1).

- Jelanti, Desi (2020). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, Vol. 3, No. 2, September 2020: 289 - 303
- Jensen, M. C. (1986). *Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance and Takeovers*. The American Economic Review, 76(2), 323-329
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*, edisi revisi 2014. Jakarta, Rajawali Pers. Hal 3
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kieso, et al. (2015). *Intermediate Accounting*. Volume 1 IFRS Edition. United States of America
- Kodriyah, & Fitri, A. (2017). *Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2, pp 64-76
- Kustyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, L.A. 2016. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 5, (1), 25-40.
- Lestari, Kurnia Cahya. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016- 2018)*. Jurnal Akademi Akuntansi, Vol 2 (1), Hal 20-35.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Noviantari, Ni Wayan dan Ni Made Dwi Ratnadi. (2015). *Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage pada Konservatisme Akuntansi*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 11, No. 3, hal. 646-660
- Oktaviany G, Saputri W, Achmad T. (2017). *Pengaruh Faktor Finansial Dan Non Finansial Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. Diponegoro Journal Of Accounting 1-11 6(3)
- Paramita, N. N. E. Y., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2017). *Pengaruh Financial Distress, Risiko Litigasi Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur*

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. e-Journal Akuntansi S1 Universitas. E-Journal Akuntansi S1 Universitas, 8(2)
- Perwitasari, Dian (2014). *Struktur Kepemilikan, Karakter Perusahaan, dan Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol. 5, No. 3, 432-441.
- Pradnyawati, Sagung Oka.,Putu K. & Kadek M. (2021). *Manajemen Laba Dan Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis ISSN : 2528-1216 Vol 6 (1).
- Prima, Yofi., Elly Suryani. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Aset (Akuntansi Riset) Vol 10 (1), Hal 63-74.
- Rahayu, L. P. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Jurnal Ekobis Dewantara (Vol.1, Issue 2).
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2000). *Fundamentals of Corporate Finance* (5th ed.). Boston, MA: Irwin McGraw-Hill.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen, Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Nurshadrina Kartika., Diana Dwi. (2015). *Faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada sektor perbankan Indonesia*. Journal of Business and Banking, Vol 5 (1) ISSN 2088-7841, Hal 95 – 112.
- Sari, Nurshadrina Kartika., Widaninggar, Nanda. (2020). *Loan Loss Provision, Good Corporate Governance Dan Manajemen Laba Bank di Indonesia dan Malaysia*. AFRE Accounting and Financial Review Vol 3(1): 59-66
- Sari, Nurshadrina Kartika., Widaninggar, Nanda. (2021). *Manajemen Laba dalam Perspektif Akuntansi*. Jember : Mandala Press
- Silfiana, Annisa., Diana Dwi A. & Wiwik F.N. (2020). *Pengaruh Kualitas Auditor, Leverage, Harga Saham, Inflasi, Capital Expenditure Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan : Vol 1 (1)
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*, 7th Ed. New York: Wiley
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta



- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyanto, H. Sri. (2008). *Manajemen Laba. Teori Dan Metode Empiris*. Jakarta: Grasindo
- Sulistyanto, H. Sri. (2014). *Manajemen Laba. Teori Dan Metode Empiris*. Jakarta: Grasindo
- Theresia, M, Luh Gde dan Ni Luh Putu (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Kharisma Vol. 4 No. 2, Juni 2022
- V. Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). *Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective*. The Accounting Review 65 :131–156.
- Yuni, Ayu., Elva N., Anggita L. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. The 9th FIPA : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun Vol. 5 (1) Hal 501-514

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Tabulasi Data Sampel

No	Nama Perusahaan	1	2	3	Keterangan
1	PT Bank Raya Indonesia Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
2	PT Bank IBK Indonesia Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
3	PT Bank Amar Indonesia Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
4	PT Bank Jago Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
5	PT Bank MNC Internasional Tbk	√	√	√	Kriteria
6	PT Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√	Kriteria
7	PT Bank Central Asia Tbk	√	√	√	Kriteria
8	PT Allo Bank Indonesia Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
9	PT Bank KB Bukopin Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
10	PT Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	√	Kriteria
11	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	Kriteria
12	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	Kriteria
13	PT Krom Bank Indonesia Tbk	√	√	√	Kriteria
14	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√	Kriteria
15	PT Bank Neo Commerce Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
16	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
17	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√	
18	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
19	PT Bank Ganesha Tbk	√	√	√	Kriteria
20	PT Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√	Kriteria
21	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	√	√	√	Kriteria
22	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	√	√	Kriteria
23	PT Bank QNB Indonesia Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
24	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√	√	Kriteria
25	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√	Kriteria
26	PT Bank Bumi Arta Tbk	√	√	√	Kriteria
27	PT Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√	Kriteria
28	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	√	Kriteria
29	PT Bank Permata Tbk	√	√	√	Kriteria
30	PT Bank Sinarmas Tbk	√	√	√	Kriteria
31	PT Bank of India Indonesia Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
32	PT Bank BTPN Tbk	√	√	√	Kriteria
33	PT Bank Victoria International Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria

No	Nama Perusahaan	1	2	3	Keterangan
34	PT Bank Oke Indonesia Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
35	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	√	-	Bukan Kriteria
36	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	√	√	√	Kriteria
37	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	√	√	√	Kriteria
38	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	√	√	√	Kriteria
39	PT Bank Mega Tbk	√	√	√	Kriteria
40	PT Bank OCBC NISP Tbk	√	√	√	Kriteria
41	PT Bank Nationalnobu Tbk	√	√	√	Kriteria
42	PT Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	√	Kriteria
43	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√	√	√	Kriteria

### Lampiran 2 Data Sekunder yang diolah

NO	KODE	TAHUN	LV (X1)	ROA (X2)	FD (X3)	FCF (X4)	EM (Y)
1	BABP	2018	86,826	0,731	16,292	-0,090	-0,007
	BABP	2019	85,299	0,286	18,227	-0,065	0,061
	BABP	2020	86,688	0,137	15,965	-0,021	-0,101
	BABP	2021	83,122	0,161	21,742	-0,100	-0,060
	BABP	2022	83,915	0,914	20,739	-0,112	-0,058
2	BACA	2018	91,759	0,788	10,257	-0,114	-0,102
	BACA	2019	91,890	0,126	9,939	-0,095	0,114
	BACA	2020	91,889	0,390	7,727	0,246	0,002
	BACA	2021	90,492	0,218	9,398	0,252	-0,167
	BACA	2022	84,063	0,201	18,196	0,269	0,206
3	BBCA	2018	81,601	3,966	25,587	-0,155	0,029
	BBCA	2019	80,531	3,949	26,707	-0,165	-0,028
	BBCA	2020	82,332	3,121	23,679	-0,282	-0,032
	BBCA	2021	83,020	3,162	22,554	-0,085	-0,087
	BBCA	2022	82,687	3,839	23,178	-0,142	0,006
4	BBMD	2018	74,465	2,940	38,113	-0,199	0,006
	BBMD	2019	73,020	2,564	41,033	-0,226	0,009
	BBMD	2020	71,686	2,966	49,516	-0,242	-0,132
	BBMD	2021	73,160	4,164	40,947	-0,219	-0,059
	BBMD	2022	72,550	4,043	37,534	-0,230	0,054
5	BBNI	2018	83,015	2,451	18,375	-0,098	0,028
	BBNI	2019	81,420	2,291	20,419	-0,131	0,036
	BBNI	2020	83,721	0,574	16,752	-0,104	-0,083
	BBNI	2021	86,887	1,301	16,651	-0,073	-0,096

NO	KODE	TAHUN	LV (X1)	ROA (X2)	FD (X3)	FCF (X4)	EM (Y)
	BBNI	2022	86,386	2,203	17,266	-0,042	-0,001
6	BBRI	2018	84,098	3,220	19,747	-0,183	-0,021
	BBRI	2019	83,511	3,061	20,434	-0,186	-0,007
	BBRI	2020	82,137	1,829	17,539	-0,232	-0,033
	BBRI	2021	82,612	2,443	24,048	-0,216	0,000
	BBRI	2022	83,738	3,462	22,316	-0,192	-0,026
7	BBSI	2018	53,588	3,820	93,697	-0,297	-0,162
	BBSI	2019	47,424	3,114	119,294	-0,380	-0,096
	BBSI	2020	29,992	3,130	249,381	-0,566	0,368
	BBSI	2021	16,286	3,416	545,198	-0,753	0,634
	BBSI	2022	7,492	2,916	1.302,647	-0,846	0,261
8	BBTN	2018	86,081	1,178	11,206	-0,245	0,020
	BBTN	2019	86,425	0,132	11,092	-0,283	0,049
	BBTN	2020	88,972	0,629	7,739	-0,183	-0,080
	BBTN	2021	88,121	0,805	8,034	-0,172	-0,020
	BBTN	2022	87,375	0,964	9,169	-0,213	0,010
9	BDMN	2018	77,544	2,638	33,140	-0,304	0,002
	BDMN	2019	76,533	2,836	35,156	-0,341	0,038
	BDMN	2020	78,309	1,028	31,572	-0,313	-0,084
	BDMN	2021	76,485	1,187	34,740	-0,294	-0,068
	BDMN	2022	75,988	2,228	35,758	-0,288	-0,025
10	BGTG	2018	74,957	0,165	36,477	-0,219	-0,025
	BGTG	2019	76,298	0,302	33,939	-0,213	-0,106
	BGTG	2020	78,769	0,093	29,526	-0,195	-0,237
	BGTG	2021	74,943	0,171	36,624	-0,238	-0,347
	BGTG	2022	65,008	0,640	58,761	-0,335	0,114
11	BINA	2018	68,656	0,439	49,997	-0,305	-0,305
	BINA	2019	76,796	0,189	33,222	-0,224	-0,146
	BINA	2020	85,575	0,339	18,637	-0,152	-0,456
	BINA	2021	84,234	0,333	20,651	-0,145	-0,420
	BINA	2022	84,002	0,987	21,114	-0,152	0,017
12	BJBR	2018	86,559	1,612	12,596	-0,163	0,074
	BJBR	2019	85,741	1,601	13,336	-0,185	0,068
	BJBR	2020	87,046	0,900	11,651	-0,198	0,025
	BJBR	2021	87,117	1,634	11,400	-0,193	-0,068
	BJBR	2022	87,243	1,565	11,339	-0,210	0,077
13	BJTM	2018	86,486	2,797	17,515	-0,120	-0,161

NO	KODE	TAHUN	LV (X1)	ROA (X2)	FD (X3)	FCF (X4)	EM (Y)
	BJTM	2019	86,253	2,429	15,527	-0,143	-0,017
	BJTM	2020	85,975	1,803	15,684	-0,130	0,021
	BJTM	2021	87,297	1,924	14,037	-0,107	-0,296
	BJTM	2022	87,065	1,970	14,414	-0,128	0,101
14	BMAS	2018	82,062	1,422	23,881	-0,107	-0,175
	BMAS	2019	83,765	1,063	21,225	-0,106	-0,080
	BMAS	2020	87,298	0,886	15,869	-0,060	-0,127
	BMAS	2021	90,648	0,713	11,216	-0,036	-0,266
	BMAS	2022	78,921	1,010	29,261	-0,155	0,105
15	BMRI	2018	78,349	2,823	22,620	-0,210	0,060
	BMRI	2019	77,812	2,764	23,435	-0,218	0,012
	BMRI	2020	80,546	1,707	19,368	-0,200	-0,068
	BMRI	2021	76,877	2,223	19,466	-0,221	-0,068
	BMRI	2022	77,494	2,829	19,096	-0,220	-0,031
16	BNBA	2018	79,516	1,734	28,061	-0,102	-0,003
	BNBA	2019	79,972	0,931	27,250	-0,100	0,000
	BNBA	2020	80,077	0,709	27,031	-0,105	-0,096
	BNBA	2021	74,128	0,656	37,985	-0,163	-0,141
	BNBA	2022	62,530	0,613	65,019	-0,275	0,113
17	BNGA	2018	85,164	1,818	19,544	-0,119	0,016
	BNGA	2019	84,226	1,936	21,065	-0,130	0,007
	BNGA	2020	85,387	1,049	13,176	-0,111	-0,097
	BNGA	2021	86,039	1,717	18,194	-0,104	-0,090
	BNGA	2022	85,240	2,145	19,536	-0,124	0,069
18	BNII	2018	85,867	1,710	19,279	-0,253	0,055
	BNII	2019	84,218	1,537	21,725	-0,259	-0,024
	BNII	2020	84,284	1,050	21,342	-0,232	-0,173
	BNII	2021	82,878	1,306	23,490	-0,225	0,008
	BNII	2022	81,635	1,269	26,920	-0,262	0,084
19	BNLI	2018	85,315	0,797	18,938	-0,066	0,098
	BNLI	2019	85,112	1,245	19,236	-0,113	0,022
	BNLI	2020	82,263	0,817	23,970	-0,202	-0,003
	BNLI	2021	84,378	0,668	20,644	-0,176	-0,170
	BNLI	2022	85,255	1,025	19,354	-0,209	-0,064
20	BSIM	2018	76,533	0,247	22,963	-0,191	0,029
	BSIM	2019	72,172	0,224	25,743	-0,231	0,036
	BSIM	2020	72,980	0,261	21,198	-0,264	-0,058

NO	KODE	TAHUN	LV (X1)	ROA (X2)	FD (X3)	FCF (X4)	EM (Y)
	BSIM	2021	73,663	0,303	21,526	-0,258	-0,175
	BSIM	2022	70,848	0,585	25,031	-0,287	0,097
21	BTPN	2018	81,462	3,009	26,380	-0,286	-0,027
	BTPN	2019	78,516	2,213	26,587	-0,445	0,147
	BTPN	2020	77,677	1,438	27,486	-0,424	-0,092
	BTPN	2021	76,560	2,088	29,078	-0,425	-0,055
	BTPN	2022	76,452	2,227	29,414	-0,454	0,042
22	MASB	2018	86,195	1,761	17,910	-0,120	0,190
	MASB	2019	88,455	1,102	14,574	-0,092	-0,230
	MASB	2020	91,226	0,739	10,781	-0,078	-0,503
	MASB	2021	88,359	1,174	14,741	-0,101	-0,031
	MASB	2022	83,931	1,853	21,356	-0,135	0,140
23	MAYA	2018	87,595	0,691	15,976	-0,145	0,023
	MAYA	2019	86,787	0,765	17,081	-0,139	0,043
	MAYA	2020	86,041	0,113	16,670	0,066	-0,006
	MAYA	2021	88,264	0,061	13,998	0,004	-0,078
	MAYA	2022	89,765	0,040	12,423	-0,068	-0,031
24	MCOR	2018	84,267	0,848	20,401	-0,094	0,136
	MCOR	2019	85,207	0,595	19,097	-0,126	0,016
	MCOR	2020	76,158	0,252	34,337	-0,219	0,125
	MCOR	2021	76,784	0,397	33,240	-0,220	-0,024
	MCOR	2022	75,226	0,702	36,226	-0,235	0,055
25	MEGA	2018	83,545	2,390	21,514	-0,073	0,059
	MEGA	2019	84,582	2,488	20,104	-0,085	-0,019
	MEGA	2020	83,772	3,311	21,431	-0,085	0,036
	MEGA	2021	85,593	3,727	18,795	-0,077	-0,061
	MEGA	2022	85,444	3,547	18,880	-0,082	-0,094
26	NISP	2018	85,927	2,008	18,429	-0,116	-0,037
	NISP	2019	84,691	2,153	20,364	-0,129	-0,010
	NISP	2020	85,541	1,350	19,102	-0,142	-0,018
	NISP	2021	84,922	1,494	20,043	-0,142	-0,108
	NISP	2022	85,656	1,769	18,979	-0,138	0,070
27	NOBU	2018	88,008	0,368	15,074	-0,145	-0,029
	NOBU	2019	88,862	0,487	13,880	-0,097	0,169
	NOBU	2020	88,937	0,519	13,721	-0,101	0,057
	NOBU	2021	91,492	0,415	10,136	-0,063	-0,201
	NOBU	2022	91,533	0,608	10,178	-0,063	0,012

NO	KODE	TAHUN	LV (X1)	ROA (X2)	FD (X3)	FCF (X4)	EM (Y)
28	PNBN	2018	80,335	2,207	27,379	-0,163	0,068
	PNBN	2019	78,966	2,175	29,827	-0,179	-0,004
	PNBN	2020	78,236	1,867	31,016	-0,180	-0,116
	PNBN	2021	76,256	1,230	34,544	-0,188	-0,005
	PNBN	2022	76,126	1,925	34,849	-0,176	0,018
29	SDRA	2018	77,894	2,463	32,332	-0,303	0,163
	SDRA	2019	81,225	1,819	26,953	-0,342	0,023
	SDRA	2020	80,893	1,409	27,914	-0,411	0,143
	SDRA	2021	78,866	1,436	30,951	-0,363	-0,067
	SDRA	2022	80,717	1,671	28,017	-0,378	0,018

### Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	145	7,492	91,890	80,53482	11,364776
ROA	145	,040	4,164	1,54558	1,078897
Z	145	7,727	1302,647	37,86879	116,569058
FCF	145	-1,182	,398	-,17700	,197027
EM	145	-,503	,634	-,02057	,134071
Valid N (listwise)	145				

### Lampiran 4 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		145	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,08575012	
Most Extreme Differences	Absolute	,098	
	Positive	,098	
	Negative	-,083	
Test Statistic		,098	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,114 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,106
		Upper Bound	,122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

## Lampiran 5 Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,621	,293		-2,122	,036		
	DAR	,006	,003	,290	1,955	,053	,163	6,136
	ROA	,005	,007	,046	,747	,457	,940	1,064
	Z	-,001	,002	-,057	-,398	,691	,176	5,667
	FCF	-,647	,056	-,821	-	,000	,703	1,422
					11,476			

a. Dependent Variable: EM

## Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedastisitas 1 belum lolos

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,310	,074		4,211	,000
	DAR	-,003	,001	-,497	-3,145	,002
	ROA	-,013	,005	-,239	-2,878	,005
	Z	1,519E-5	,000	,030	,233	,816
	FCF	,103	,037	,341	2,791	,006

a. Dependent Variable: ABS\_Res

## Data Outlier

Kode	X1			X2			X3			X4			Y		
	Mean	stdv		mean	stdv		mean	stdv		mean	stdv		mean	stdv	
	80,5348235	11,3647762		1,5455786	1,078896776		37,8687867	116,5690584		-0,1770009	0,197027121		-0,0205723	0,134071355	
	Standardize	ABS. Standardize	outlier	standardize	ABS. Standardize	outlier	standardize	ABS. Standardize	outlier	standardize	ABS. Standardize	outlier	standardize	ABS. Standardize	outlier
BABP	0,55359119	0,553591191	tidak	-0,7545744	0,754574444	tidak	-0,1851007	0,185100709	tidak	0,4067996	0,406799599	tidak	0,0989775	0,0989775	tidak
BABP	0,41921734	0,419217342	tidak	-1,1674643	1,167464299	tidak	-0,1684957	0,16849571	tidak	0,18187485	0,181874845	tidak	0,60690847	0,606908467	tidak
BABP	0,5414234	0,5414234	tidak	-1,3056558	1,305655754	tidak	-0,187908	0,187908	tidak	1,19228605	1,19228605	tidak	-0,60072	0,600719984	tidak
BABP	0,22768352	0,22768352	tidak	-1,2834447	1,283444713	tidak	-0,1383423	0,138342332	tidak	0,58687955	0,586879552	tidak	-0,2941158	0,294115774	tidak
BABP	0,29741375	0,297413746	tidak	-0,5857276	0,585727584	tidak	-0,146951	0,146951002	tidak	0,52862717	0,528627175	tidak	-0,2828523	0,282852322	tidak
BACA	0,98764478	0,987644775	tidak	-0,7017748	0,701774782	tidak	-0,2368697	0,23686971	tidak	0,75034437	0,750344367	tidak	-0,6092737	0,609273655	tidak
BACA	0,99914851	0,999148513	tidak	-1,3154753	1,315475293	tidak	-0,2395985	0,239598482	tidak	-0,1674707	0,16747066	tidak	1,00267029	1,002670293	tidak
BACA	0,999042	0,999041996	tidak	-1,0706743	1,070674308	tidak	-0,2585706	0,258570596	tidak	2,10312287	2,103122869	tidak	0,16996604	0,169966042	tidak
BACA	0,87613339	0,876133389	tidak	-1,2303978	1,230397844	tidak	-0,244236	0,244236031	tidak	2,91642231	2,91642231	tidak	-1,0916014	1,091601377	tidak
BACA	0,31046	0,31046	tidak	-1,2463392	1,246339213	tidak	-0,168766	0,168766019	tidak	1,09764386	1,097643865	tidak	1,69061173	1,690611729	tidak
BBCA	0,09381188	0,093811883	tidak	2,24296367	2,242963668	tidak	-0,1053573	0,105357271	tidak	-0,0192601	0,019260094	tidak	0,36694241	0,36694241	tidak
BBCA	-0,0003762	0,000376222	tidak	2,22747603	2,227476026	tidak	-0,0957562	0,095756244	tidak	0,18978773	0,189787726	tidak	-0,0525608	0,052560759	tidak
BBCA	0,15813089	0,158130895	tidak	1,46016862	1,460168621	tidak	-0,1217278	0,121727789	tidak	-0,3916297	0,391629715	tidak	-0,083565	0,083565024	tidak
BBCA	0,21868796	0,218687962	tidak	1,49827353	1,49827353	tidak	-0,1313823	0,13138226	tidak	0,85712183	0,857121832	tidak	-0,4991581	0,499158072	tidak
BBCA	0,18935557	0,189355573	tidak	2,12531924	2,125319242	tidak	-0,1260275	0,126027521	tidak	0,15133314	0,151333144	tidak	0,20024003	0,200240033	tidak
BBMD	-0,5341238	0,534123837	tidak	1,29254749	1,292547487	tidak	0,00209738	0,002097377	tidak	-0,1987538	0,198753809	tidak	0,2007947	0,200794696	tidak
BBMD	-0,6612319	0,661231941	tidak	0,94403669	0,944036692	tidak	0,02711447	0,0271144695	tidak	-0,3439413	0,343941293	tidak	0,22041046	0,22041046	tidak
BBMD	-0,7786618	0,778661845	tidak	1,31653527	1,316535271	tidak	0,09991921	0,099919215	tidak	0,23489701	0,234897008	tidak	-0,8327904	0,832790354	tidak
BBMD	-0,6488874	0,648887445	tidak	2,42714444	2,427144437	tidak	0,02640689	0,026406894	tidak	0,00858197	0,008581969	tidak	-0,2835395	0,283539474	tidak
BBMD	-0,70259	0,702589995	tidak	2,31448086	2,314480856	tidak	-0,0028706	0,002870588	tidak	-0,5724541	0,572454069	tidak	0,55483328	0,554833283	tidak
BBNI	0,21824987	0,218249872	tidak	0,83954352	0,839543519	tidak	-0,167231	0,167231035	tidak	0,28030298	0,280302985	tidak	0,36529052	0,365290524	tidak
BBNI	0,0778636	0,077863599	tidak	0,69049325	0,690493253	tidak	-0,1496954	0,14969537	tidak	0,06642159	0,066421591	tidak	0,42017161	0,42017161	tidak
BBNI	0,28034611	0,280346109	tidak	-0,9009738	0,900973758	tidak	-0,1811532	0,181153215	tidak	0,77467102	0,774671019	tidak	-0,4649484	0,464948381	tidak
BBNI	0,55892808	0,55892808	tidak	-0,2268403	0,226840335	tidak	-0,1820199	0,182019895	tidak	0,98114775	0,981147747	tidak	-0,5636462	0,563646167	tidak
BBNI	0,51488888	0,514888882	tidak	0,60931909	0,609319093	tidak	-0,1767464	0,176746375	tidak	0,694294	0,694294003	tidak	0,14822535	0,148225353	tidak
BBRI	0,31351831	0,313518306	tidak	1,5515166	1,551516605	tidak	-0,155457	0,155457049	tidak	0,06485876	0,064858763	tidak	-0,0061764	0,006176422	tidak
BBRI	0,26191574	0,261915744	tidak	1,40441143	1,404411434	tidak	-0,1495665	0,149566503	tidak	-0,0067305	0,006730539	tidak	0,10054004	0,10054004	tidak
BBRI	0,14098284	0,140982837	tidak	0,26250472	0,262504716	tidak	-0,1743995	0,174399462	tidak	-0,1302751	0,130275129	tidak	-0,0919886	0,091988611	tidak
BBRI	0,18277755	0,182777554	tidak	0,83158276	0,83158276	tidak	-0,1185657	0,118565724	tidak	-0,1917141	0,191714146	tidak	0,1522142	0,152214203	tidak
BBRI	0,2818272	0,281827205	tidak	1,7766907	1,776690704	tidak	-0,133419	0,133418963	tidak	0,04713792	0,047137915	tidak	-0,043353	0,043352957	tidak
BBSI	-2,3711228	2,371122837	tidak	2,10795232	2,107952322	tidak	0,47893112	0,478931117	tidak	-0,7360867	0,736086735	tidak	-1,0531333	1,053133344	tidak
BBSI	-2,9134901	2,913490072	tidak	1,45340018	1,453400184	tidak	0,69851478	0,698514784	tidak	-1,3749716	1,374971571	tidak	-0,5648673	0,564867273	tidak
BBSI	-4,4473401	4,447340085	outlier	1,4689034	1,468903396	tidak	1,81447727	1,814477271	tidak	-3,7307515	3,730751491	outlier	2,90054407	2,900544074	tidak
BBSI	-5,6532896	5,6532896	outlier	1,73375147	1,733751466	tidak	4,35217658	4,352176581	outlier	-5,1000519	5,100051945	outlier	4,8854539	4,8854539	outlier
BBSI	-6,42714	6,427139953	outlier	1,26978019	1,269780191	tidak	10,8500321	10,85003213	outlier	-4,614746	4,614745986	outlier	2,10385331	2,103853308	tidak
BBTN	0,48803402	0,48803402	tidak	-0,3405598	0,340559779	tidak	-0,2287311	0,228731057	tidak	-0,4310622	0,431062196	tidak	0,30308795	0,30308795	tidak
BBTN	0,51824286	0,518242863	tidak	-1,3103505	1,310350484	tidak	-0,2297097	0,229709703	tidak	-0,7837978	0,783797772	tidak	0,52041449	0,520414485	tidak
BBTN	0,74244089	0,742440893	tidak	-0,8498445	0,849844547	tidak	-0,2584673	0,258467319	tidak	0,32196652	0,321966516	tidak	-0,4416803	0,441680339	tidak
BBTN	0,66750517	0,667505167	tidak	-0,6864762	0,686476235	tidak	-0,2594171	0,259416728	tidak	0,12224536	0,122245364	tidak	0,00632619	0,00632619	tidak
BBTN	0,60186631	0,601866311	tidak	-0,5392837	0,539283688	tidak	-0,2462043	0,246204288	tidak	-0,2027027	0,202702728	tidak	0,23098778	0,230987777	tidak
BDMN	-0,2631898	0,263189805	tidak	1,01214594	1,012145938	tidak	-0,0405666	0,040566641	tidak	-0,6560946	0,65609456	tidak	0,16987771	0,169877707	tidak



BDMN	-0,3521438	0,352143797	tidak	1,19575854	1,195758536	tidak	-0,0232718	0,023271827	tidak	-1,0222253	1,022225269	tidak	0,43660346	0,436603459	tidak
BDMN	-0,1958718	0,195871844	tidak	-0,4793366	0,479336584	tidak	-0,0540193	0,054019255	tidak	-0,2791151	0,279115104	tidak	-0,4746227	0,474622721	tidak
BDMN	-0,3563382	0,356338171	tidak	-0,3325984	0,33259839	tidak	-0,0268399	0,026839853	tidak	-0,2389406	0,238940637	tidak	-0,3511844	0,351184408	tidak
BDMN	-0,4000638	0,400063838	tidak	0,63232279	0,632322788	tidak	-0,0181087	0,018108727	tidak	-0,4428437	0,442843692	tidak	-0,0353825	0,035382451	tidak
BGTG	-0,4907694	0,490769372	tidak	-1,2797694	1,279769424	tidak	-0,0119396	0,011939611	tidak	-0,2543279	0,25432795	tidak	-0,0359402	0,035940198	tidak
BGTG	-0,3727934	0,3727934	tidak	-1,1526273	1,152627305	tidak	-0,033714	0,033714036	tidak	0,16179778	0,161797777	tidak	-0,6400003	0,640000311	tidak
BGTG	-0,15535234	0,15535234	tidak	-1,3461453	1,346145335	tidak	-0,0715714	0,071571441	tidak	0,84392608	0,843926081	tidak	-1,6133922	1,613392157	tidak
BGTG	-0,4920447	0,492044663	tidak	-1,2742087	1,274208689	tidak	-0,0106823	0,010682291	tidak	0,7058562	0,705856197	tidak	-2,4375674	2,437567448	tidak
BGTG	-1,3662069	1,36620691	tidak	-0,8390003	0,839000318	tidak	0,17923022	0,179230216	tidak	-1,4429397	1,442939685	tidak	1,00418474	1,004184741	tidak
BINA	-1,0452309	1,04523094	tidak	-1,0252919	1,02529188	tidak	0,10404091	0,104040911	tidak	0,00078762	0,000787622	tidak	-2,1225658	2,12256576	tidak
BINA	-0,3289868	0,328986768	tidak	-1,2574805	1,257480543	tidak	-0,0398653	0,039865344	tidak	0,15406355	0,154063552	tidak	-0,9327962	0,932796231	tidak
BINA	0,44348277	0,443482772	tidak	-1,1181547	1,118154651	tidak	-0,1649827	0,164982728	tidak	1,47801881	1,478018807	tidak	-3,2493059	3,249305936	outlier
BINA	0,3255126	0,325512601	tidak	-1,1236528	1,123652828	tidak	-0,1477029	0,147702938	tidak	1,30683363	1,306833627	tidak	-2,9809766	2,980976631	tidak
BINA	0,30505469	0,305054692	tidak	-0,5177419	0,517741882	tidak	-0,1437314	0,143731396	tidak	0,02808826	0,028088256	tidak	0,27943623	0,279436234	tidak
BIBR	0,53003464	0,530034637	tidak	0,06122466	0,061224663	tidak	-0,2168017	0,21680165	tidak	-0,2525239	0,252523916	tidak	0,70641305	0,706413046	tidak
BIBR	0,45806787	0,458067872	tidak	0,0514766	0,051476597	tidak	-0,2104549	0,21045489	tidak	-0,3738833	0,373883313	tidak	0,65757463	0,657574635	tidak
BIBR	0,57289314	0,572893141	tidak	-0,5986171	0,598617124	tidak	-0,2249083	0,224908275	tidak	-0,21522	0,215219982	tidak	0,3396704	0,33967037	tidak
BIBR	0,57918972	0,57918972	tidak	0,08198146	0,081981456	tidak	-0,2270628	0,227062794	tidak	0,22812828	0,228128275	tidak	-0,3557376	0,355737611	tidak
BIBR	0,59028662	0,590286618	tidak	0,01758853	0,017588532	tidak	-0,2275897	0,227589692	tidak	-0,5065086	0,506508621	tidak	0,72454648	0,724546482	tidak
BITM	0,52363296	0,523632961	tidak	1,16032802	1,160328022	tidak	-0,1746079	0,174607949	tidak	0,95178133	0,951781333	tidak	-1,0462265	1,046226456	tidak
BITM	0,50317444	0,503174441	tidak	0,81848438	0,818484379	tidak	-0,19166352	0,191663532	tidak	0,23748974	0,237489737	tidak	0,02505987	0,025059871	tidak
BITM	0,47870974	0,478709739	tidak	0,23827421	0,238274206	tidak	-0,1903314	0,190331384	tidak	0,13520316	0,135203164	tidak	0,30971052	0,309710517	tidak
BITM	0,59499435	0,594994346	tidak	0,35080173	0,350801733	tidak	-0,2044435	0,204443545	tidak	1,5957335	1,595733504	tidak	-2,0549373	2,054937339	tidak
BITM	0,57459195	0,574591949	tidak	0,39368314	0,393683137	tidak	-0,2012115	0,201211512	tidak	-0,2587047	0,258704707	tidak	0,90733686	0,907336855	tidak
BMAS	0,13442147	0,134421467	tidak	-0,1141951	0,114195088	tidak	-0,1199987	0,119998702	tidak	0,57636782	0,576367823	tidak	-1,1500787	1,150078682	tidak
BMAS	0,28421577	0,284215765	tidak	-0,4475899	0,447589914	tidak	-0,1427846	0,142784557	tidak	0,62738385	0,627383849	tidak	-0,4405556	0,440555644	tidak
BMAS	0,59507917	0,595079174	tidak	0,6115667	0,611566651	tidak	-0,1887261	0,188726094	tidak	1,0056766	1,005676604	tidak	-0,7933262	0,793326246	tidak
BMAS	0,88986178	0,889861779	tidak	-0,7713615	0,771361496	tidak	-0,2286395	0,228639489	tidak	1,62468952	1,62468952	tidak	-1,8270479	1,827047913	tidak
BMAS	-0,1419876	0,141987572	tidak	-0,4963422	0,496342178	tidak	-0,0738434	0,073843387	tidak	-0,4450105	0,445010523	tidak	0,93754633	0,937546333	tidak
BMRI	-0,1923287	0,192328731	tidak	1,18430012	1,184300117	tidak	-0,1308106	0,130810633	tidak	-0,4460619	0,446061915	tidak	0,59886264	0,598862643	tidak
BMRI	-0,2396129	0,239612856	tidak	1,12968163	1,129681634	tidak	-0,1238183	0,123818307	tidak	-0,257752	0,257751972	tidak	0,23971349	0,239713497	tidak
BMRI	0,00095939	0,000959388	tidak	0,149207	0,149206999	tidak	-0,1587121	0,158712057	tidak	0,20828211	0,208282106	tidak	-0,3556563	0,355656337	tidak
BMRI	-0,3218859	0,321885908	tidak	0,62778128	0,62778128	tidak	-0,1578677	0,157867663	tidak	0,06705102	0,067051021	tidak	-0,356579	0,356579013	tidak
BMRI	-0,2675919	0,267591896	tidak	1,18997074	1,189970739	tidak	-0,1610412	0,161041162	tidak	-0,0782645	0,078264462	tidak	-0,0795521	0,079552129	tidak
BNBA	-0,089625	0,089625037	tidak	0,17449434	0,174494337	tidak	-0,0841358	0,084135794	tidak	0,30836821	0,308368211	tidak	0,12802895	0,128028947	tidak
BNBA	-0,0495178	0,04951778	tidak	-0,5696142	0,569614246	tidak	-0,0910984	0,091098365	tidak	0,30769292	0,307692922	tidak	0,14993547	0,149935466	tidak
BNBA	-0,0403077	0,040307675	tidak	-0,7753386	0,775338554	tidak	-0,0929725	0,092972465	tidak	0,76733206	0,767332063	tidak	-0,5600488	0,560048785	tidak
BNBA	-0,5637345	0,56373449	tidak	-0,824952	0,824952013	tidak	0,00099997	0,000999969	tidak	0,62852074	0,628520736	tidak	-0,8969797	0,896979724	tidak
BNBA	-1,5842676	1,584267576	tidak	-0,8640448	0,864044838	tidak	0,23290979	0,232909787	tidak	-1,181121	1,18112097	tidak	0,99634959	0,996349586	tidak
BNGA	0,40729779	0,40729778	tidak	0,2527544	0,252754424	tidak	-0,1572026	0,157202604	tidak	0,21222977	0,212229777	tidak	0,27312101	0,273121008	tidak
BNGA	0,32480039	0,324800395	tidak	0,36160535	0,361605352	tidak	-0,1441522	0,144152203	tidak	0,20279292	0,202792917	tidak	0,20686312	0,20686312	tidak
BNGA	0,42698748	0,426987484	tidak	-0,4601584	0,460158384	tidak	-0,2118303	0,211830277	tidak	0,81665739	0,816657394	tidak	-0,5671811	0,567181005	tidak
BNGA	0,48433621	0,484336212	tidak	0,15929476	0,159294757	tidak	-0,1687855	0,168785523	tidak	0,78475517	0,784755171	tidak	-0,5186071	0,518607103	tidak
BNGA	0,41403327	0,41403327	tidak	0,55542254	0,555422539	tidak	-0,1572693	0,157269319	tidak	-0,0874985	0,087498461	tidak	0,6707579	0,670757902	tidak
BNII	0,46918585	0,469185853	tidak	0,15227577	0,152275773	tidak	-0,1594725	0,159472514	tidak	-0,6628226	0,662822567	tidak	0,5682899	0,568289911	tidak
BNII	0,3240733	0,324073301	tidak	-0,0077911	0,007791122	tidak	-0,1384935	0,138493477	tidak	-0,2898924	0,289892365	tidak	-0,0240503	0,024050278	tidak
BNII	0,32991063	0,329910628	tidak	-0,4594507	0,45945068	tidak	-0,1417803	0,141780294	tidak	0,57812456	0,578124556	tidak	-1,1376159	1,137615889	tidak
BNII	0,20620999	0,206209987	tidak	-0,2224589	0,222458947	tidak	-0,123348	0,123347973	tidak	-0,2877466	0,287746615	tidak	0,2443622	0,24436222	tidak
BNII	0,09677989	0,096779892	tidak	-0,2566422	0,256642169	tidak	-0,0939227	0,093922669	tidak	-0,8801298	0,880129773	tidak	0,78165953	0,781659526	tidak
BNLI	0,42063529	0,420635294	tidak	-0,6934297	0,693429717	tidak	-0,1639977	0,163997743	tidak	0,08011921	0,080119208	tidak	0,88445933	0,884459333	tidak
BNLI	0,40272446	0,402724456	tidak	-0,2782146	0,278214607	tidak	-0,1598432	0,159843191	tidak	0,22104574	0,221045742	tidak	0,31509383	0,315093832	tidak
BNLI	0,15202979	0,152029786	tidak	-0,6753333	0,675333271	tidak	-0,1192286	0,119228573	tidak	-0,1159325	0,115932504	tidak	0,13166351	0,131663501	tidak
BNLI	0,33820237	0,338202367	tidak	-0,8134548	0,813454794	tidak	-0,1477653	0,147765329	tidak	0,73400175	0,734001752	tidak	-1,1145352	1,114535204	tidak
BNLI	0,41530093	0,415300931	tidak	-0,4821061	0,482106077	tidak	-0,1588355	0,15883547	tidak	0,13474614	0,134746137	tidak	-0,3253883	0,325388291	tidak
BSIM	-0,3521505	0,352150531	tidak	-1,2038768	1,203876825	tidak	-0,1207814	0,120781436	tidak	-0,2344676	0,234467564	tidak	0,37177387	0,371773874	tidak
BSIM	-0,735817	0,735817049	tidak	-1,2249355	1,224935509	tidak	-0,1040186	0,104018557	tidak	-0,4445754	0,444575405	tidak	0,42147603	0,421476026	tidak
BSIM	-0,6647478	0,664747813	tidak	-1,1903024	1,190302445	tidak	-0,1430093	0,143009315	tidak	-0,2159536	0,21595355	tidak	-0,276146	0,276145956	tidak
BSIM	-0,6046752	0,604675243	tidak	-1,151849	1,151848973	tidak	-0,1401996	0,140199609	tidak	0,33353629	0,333536285	tidak	-1,1520296	1,152029644	tidak
BSIM	-0,8523127	0,852312747	tidak	-0,8899224	0,889922388	tidak	-0,1101303	0,11013029	tidak	-1,1202439	1,12024387	tidak	0,87853957	0,878539575	tidak
BTPN	0,08160993	0,08160993	tidak	1,35630599	1,356305987	tidak	-0,0985617	0,098561738	tidak	-0,4290606	0,429060627	tidak	-0,0455745	0,045574461	tidak
BTPN	-0,1776825	0,177682501	tidak	0,61831912	0,618319122	tidak	-0,0967871	0,096787028	tidak	-1,7791074	1,779107353	tidak	1,24839021	1,248390209	tidak
BTPN	-0,2514564	0,251456359	tidak	-0,1001415	0,100141498	tidak	-0,0890799	0,08907885	tidak	-0,7938398	0,79383983	tidak	-0,5334891	0,533489066	tidak
BTPN	-0,3497172	0,349717247	tidak	0,50272174	0,502721738	tidak	-0,0754154	0,075415367	tidak	-0,9951996	0,995199551	tidak	-0,2586564	0,258656429	tidak
BTPN	-0,3592946	0,359294627	tidak	0,63119708	0,631197084	tidak	-0,0725305	0,072530458	tidak	-1,601819	1,601819001				

PNBN	-0,3765056	0,376505629	tidak	-0,2927513	0,292751322	tidak	-0,0285224	0,028522386	tidak	-0,026869	0,026869003	tidak	0,11971731	0,119717314	tidak
PNBN	-0,387942	0,387941973	tidak	0,35149247	0,351492471	tidak	-0,0259031	0,025903137	tidak	-0,0756353	0,075635287	tidak	0,28744459	0,28744459	tidak
SDRA	-0,2323947	0,232394678	tidak	0,85004392	0,850043915	tidak	-0,047496	0,04749597	tidak	-1,4188337	1,418833722	tidak	1,36787377	1,367873769	tidak
SDRA	0,06072393	0,060723932	tidak	0,25337852	0,253378519	tidak	-0,0936412	0,093641191	tidak	-0,9515513	0,951551304	tidak	0,32770518	0,327705178	tidak
SDRA	0,03151525	0,031515247	tidak	-0,1270263	0,127026284	tidak	-0,0853977	0,085397715	tidak	-1,9136957	1,913695732	tidak	1,22278035	1,22278035	tidak
SDRA	-0,1468753	0,14687528	tidak	-0,1011893	0,101189255	tidak	-0,0593416	0,059341627	tidak	-0,661567	0,661566969	tidak	-0,3482017	0,34820166	tidak
SDRA	0,01600958	0,016009584	tidak	0,11627848	0,116278481	tidak	-0,0845106	0,084510588	tidak	-1,1114819	1,11148189	tidak	0,28626498	0,286264983	tidak

## Hasil Uji Heterokedastisitas 2

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,022	,185			-,116	,908
DAR	,001	,002	,097		,502	,617
ROA	-,016	,004	-,285		-3,543	,001
Z	,002	,001	,291		1,564	,120
FCF	,112	,036	,291		3,127	,002

a. Dependent Variable: ABS\_Res

## Hasil Transformasi Logaritma Natural Y

No	Kode	X1	X2	X3	X4	lnY
1	BABP	86,82626346	0,7314699275	16,29177136	-0,09685030339	-4,919570999
2	BABP	85,29913473	0,2860043935	18,22740043	-0,14116658	-2,80021927
3	BABP	86,68797924	0,1369100784	15,96452801	0,05791183039	-2,291529901
4	BABP	83,12239571	0,1608734988	21,74235124	-0,06136966871	-2,813330542
5	BABP	83,91486413	0,9136382605	20,73884672	-0,07284696694	-2,838819052
6	BACA	91,7591853	0,7884353128	10,25710759	-0,02916266686	-2,2802518
7	BACA	91,8899227	0,1263158095	9,939017253	-0,2099971191	-2,172811526
8	BACA	91,88871216	0,3904308035	7,727455781	0,2373713864	-6,112382267
9	BACA	90,49188334	0,2181055952	9,398422522	0,3976134337	-1,790211951
10	BACA	84,06313188	0,2009065031	18,19589071	0,03926475317	-1,579440881
11	BBCA	81,60097452	3,965504132	25,58738879	-0,1807956179	-3,553504311
12	BBCA	80,53054778	3,948794564	26,70657145	-0,1396075279	-3,589244003
13	BBCA	82,33194569	3,120949079	23,67909288	-0,2541625324	-3,449044421
14	BBCA	83,0201632	3,162060343	22,55368028	-0,008124610431	-2,43617238
15	BBCA	82,68680716	3,838577939	23,17787721	-0,1471841234	-5,071318496
16	BBMD	74,46462559	2,940103178	38,11327593	-0,2161607478	-5,05953566
17	BBMD	73,02007043	2,564096005	41,03301825	-0,2447666199	-4,712931499
18	BBMD	71,68550586	2,965983522	49,51627549	-0,1307197759	-2,023245411
19	BBMD	73,16036286	4,16421617	40,94701349	-0,1753099764	-2,83724532
20	BBMD	72,5500454	4,042663795	37,53416489	-0,2897898341	-2,92220416
21	BBNI	83,01518441	2,451358658	18,37482238	-0,1217735671	-3,561271592
22	BBNI	81,41972583	2,290548807	20,4189383	-0,1639140023	-3,330906683
23	BBNI	83,72089425	0,5735201795	16,75192692	-0,02436965664	-2,490016847
24	BBNI	86,886916	1,300840556	16,65089892	0,0163118586	-2,341938212
25	BBNI	86,38642038	2,202970267	17,26562814	-0,04020610864	-7,26509262
26	BBRI	84,09788884	3,219504124	19,7473049	-0,1642219219	-3,844346057
27	BBRI	83,51143727	3,06079283	20,43396022	-0,1783269558	-4,9486792

No	Kode	X1	X2	X3	X4	lnY
28	BBRI	82,13706185	1,828793353	17,53920563	-0,2026685907	-3,414120079
29	BBRI	82,61204946	2,44276982	24,04769191	-0,2147737433	-8,711106434
30	BBRI	83,73772657	3,462443734	22,31626374	-0,1677134094	-3,63497098
31	BBTN	86,08122088	1,178149015	11,20582278	-0,2619318004	-3,908872884
32	BBTN	86,42453762	0,131844949	11,09174288	-0,3314302755	-3,01185424
33	BBTN	88,97249805	0,6286833203	7,739494626	-0,1135647214	-2,528369731
34	BBTN	88,12087029	0,8049408652	8,033906936	-0,152915205	-3,92591153
35	BBTN	87,37489939	0,9637464299	9,16898459	-0,216938792	-4,56628281
36	BDMN	77,54373022	2,637578852	33,13997154	-0,3062692792	-6,117742772
37	BDMN	76,53278802	2,835677892	35,15601169	-0,3784069587	-3,271124654
38	BDMN	78,30878379	1,028423167	31,57181296	-0,2319941024	-2,474493594
39	BDMN	76,4851199	1,186738531	34,74009033	-0,2240786428	-2,693318058
40	BDMN	75,98818747	2,227788879	35,75786937	-0,2642530746	-3,676315373
41	BGTG	74,95733938	0,1648387569	36,47699749	-0,2271103608	-3,673365959
42	BGTG	76,2981099	0,3020119786	33,9387732	-0,145122307	-2,240756309
43	BGTG	78,76927888	0,0932259998	29,52577123	-0,01072453115	-1,440193224
44	BGTG	74,94284598	0,1708382162	36,62356205	-0,03792804296	-1,057335189
45	BGTG	65,00818768	0,6403831236	58,76148417	-0,4612991088	-2,17102979
46	BINA	68,65600775	0,4393937586	49,99673775	-0,1768456743	-1,186959758
47	BINA	76,79596247	0,1888861588	33,22172104	-0,146646159	-1,926661641
48	BINA	85,57490591	0,3392044145	18,63690538	0,1142089329	-0,7847995067
49	BINA	84,23420132	0,3332724489	20,65119428	0,08048080978	-0,8669390911
50	BINA	84,00170177	0,9869878152	21,11415312	-0,1714667089	-4,080910154
51	BJBR	86,55854849	1,611632953	12,59642246	-0,2267549171	-2,601834558
52	BJBR	85,74066231	1,601115797	13,33625829	-0,2506660098	-2,694300977
53	BJBR	87,0456258	0,8997317766	11,6514408	-0,2194050304	-3,688578261
54	BJBR	87,11718501	1,634027391	11,40029057	-0,1320533999	-2,684264921
55	BJBR	87,24329877	1,564554073	11,33887063	-0,2767967924	-2,569567969
56	BJTM	86,48579487	2,797452023	17,51490252	0,01052587787	-1,827337059
57	BJTM	86,25328838	2,42863802	15,5267492	-0,130208938	-4,062399896
58	BJTM	85,9752525	1,802651134	15,68436786	-0,1503621669	-3,865568982
59	BJTM	87,29680105	1,924056721	14,03699515	0,1374019207	-1,217368307
60	BJTM	87,06493237	1,970321329	14,41375015	-0,2279727008	-2,291886812
61	BMAS	82,06249335	1,42237315	23,88065093	-0,06344076448	-1,744313536
62	BMAS	83,76487203	1,062674547	21,22452531	-0,05338922371	-2,522714155
63	BMAS	87,2977651	0,8857605741	15,86916358	0,02114470868	-2,06408301
64	BMAS	90,64790343	0,7133584308	11,21649671	0,1431070412	-1,326038373
65	BMAS	78,92116648	1,010075886	29,26093253	-0,2646799991	-2,252597584
66	BMRI	78,34905048	2,82331544	22,62031441	-0,2648871519	-2,818121534
67	BMRI	77,81167698	2,764387735	23,43540322	-0,227784986	-4,459650756
68	BMRI	80,54572669	1,706556812	19,36787167	-0,1359636335	-2,684495251
69	BMRI	76,87666216	2,222889061	19,46630183	-0,1637899875	-2,682684522
70	BMRI	77,49370145	2,829433456	19,09637005	-0,1924210787	-3,466120872
71	BNBA	79,51625497	1,733839239	28,06115635	-0,1162439563	-5,683963346
72	BNBA	79,97206498	0,9310228883	27,24953607	-0,1163770066	-7,662226367
73	BNBA	80,07673575	0,7090675955	27,03107399	-0,02581563011	-2,341438234
74	BNBA	74,12810714	0,6555397949	37,98535215	-0,05316522608	-1,960190447
75	BNBA	62,52997701	0,6133626718	65,01865137	-0,4097137211	-2,180282254

No	Kode	X1	X2	X3	X4	lnY
76	BNGA	85,16367166	1,818273769	19,54382717	-0,1351858366	-4,132333495
77	BNGA	84,22610726	1,935712711	21,0651001	-0,1370451526	-4,938950855
78	BNGA	85,38744066	1,049114466	13,1759308	-0,01609720214	-2,337020785
79	BNGA	86,03919611	1,717440461	18,1936164	-0,02238280525	-2,40680551
80	BNGA	85,24021892	2,144821449	19,53605025	-0,1942404269	-2,668486608
81	BNII	85,86701567	1,709867702	19,27922587	-0,3075948791	-2,895178606
82	BNII	84,217844	1,537172048	21,72473242	-0,2341175151	-3,738205686
83	BNII	84,28418392	1,049878004	21,3415913	-0,06309464049	-1,753920399
84	BNII	82,87835381	1,305567621	23,49022966	-0,2336947442	-4,80637558
85	BNII	81,63470527	1,268687453	26,92030962	-0,3504102922	-2,474253499
86	BNLI	85,31524944	0,7974387765	18,93800156	-0,1612152002	-2,322702591
87	BNLI	85,11169678	1,24541302	19,23601636	-0,133448851	-3,83169972
88	BNLI	82,26260796	0,8169629728	23,97042421	-0,1998427046	-5,836169465
89	BNLI	84,37841767	0,6679441074	20,6439214	-0,03238260527	-1,771959458
90	BNLI	85,2546256	1,02543517	19,35370962	-0,1504522137	-2,745790085
91	BSIM	76,53271148	0,2467190365	22,96293381	-0,2231973263	-3,531126699
92	BSIM	72,17242737	0,223998891	25,74344144	-0,2645942691	-3,32602818
93	BSIM	72,98011333	0,2613643916	21,19832543	-0,2195495634	-2,854309576
94	BSIM	73,66282464	0,3028517192	21,52585022	-0,1112851632	-1,742817973
95	BSIM	70,84847983	0,5854434667	25,03100251	-0,3977192813	-2,330833541
96	BTPN	81,46230205	3,008892018	26,37953764	-0,2615374371	-3,623745858
97	BTPN	78,5155016	2,212680369	26,58711336	-0,5275332564	-1,918676966
98	BTPN	77,67707822	1,437535523	27,48623124	-0,3334088332	-2,384903005
99	BTPN	76,56036522	2,087962724	29,07768836	-0,3730821593	-2,895873759
100	BTPN	76,45152044	2,226574361	29,41397942	-0,4926026429	-3,181717033
101	MASB	86,195313	1,761320771	17,91034767	-0,2549585916	-1,662202891
102	MASB	88,45477474	1,102347651	14,57391125	0,07468183311	-1,471173739
103	MASB	91,22552876	0,7392491091	10,78078652	0,2519209362	-0,6866736041
104	MASB	88,35907563	1,17378165	14,74147483	-0,07862183035	-3,483770767
105	MASB	83,93089439	1,853325841	21,35568345	-0,2940806185	-1,969152789
106	MAYA	87,59533267	0,6909473616	15,97596623	-0,1660122311	-3,77749713
107	MAYA	86,78714971	0,765118236	17,08096354	-0,1802178212	-3,151134186
108	MAYA	86,04112442	0,1128947575	16,66958797	0,07109251413	-5,137957914
109	MAYA	88,26382129	0,06062843216	13,9983971	0,06337763866	-2,548835924
110	MAYA	89,76483071	0,03972956331	12,42318633	-0,04123358732	-3,462659009
111	MCOR	84,26661289	0,8480113303	20,40060573	-0,2363604758	-1,994651252
112	MCOR	85,20744816	0,5945690634	19,09710144	-0,1461748805	-4,107977979
113	MCOR	76,15779915	0,2524333408	34,33743169	-0,3168940527	-2,083004767
114	MCOR	76,78446675	0,3970826296	33,23997426	-0,2016179855	-3,729242074
115	MCOR	75,22579769	0,702323183	36,22624433	-0,2978213642	-2,906568549
116	MEGA	83,54542408	2,39013191	21,51361111	-0,1307434405	-2,828987795
117	MEGA	84,58249354	2,488408427	20,10397281	-0,06860729399	-3,964401348
118	MEGA	83,77208678	3,31102067	21,43139574	-0,1171157077	-3,329919534
119	MEGA	85,59260093	3,727151366	18,79461359	-0,02534610522	-2,792214452
120	MEGA	85,4436581	3,547128094	18,87956468	0,006127641966	-2,368940466
121	NISP	85,92703841	2,008166772	18,42855769	-0,08368041727	-3,288848722
122	NISP	84,69079505	2,153452428	20,36383782	-0,1197249612	-4,603520044
123	NISP	85,54061034	1,349923799	19,10245667	-0,1269571715	-4,024300983

No	Kode	X1	X2	X3	X4	lnY
124	NISP	84,921533	1,494336582	20,04327042	-0,03826488367	-2,224361983
125	NISP	85,65566392	1,768570846	18,97859726	-0,2003174191	-2,665602729
126	NOBU	88,00830871	0,368360196	15,073645	-0,1306534035	-3,555201347
127	NOBU	88,86163403	0,4868224788	13,88020134	-0,2601499311	-1,775049747
128	NOBU	88,93680811	0,5188480306	13,72051498	-0,1659948286	-2,866939112
129	NOBU	91,49248724	0,4145759053	10,13605746	0,06321585923	-1,603297375
130	NOBU	91,53296703	0,6075274754	10,17798182	-0,08087865791	-4,400977593
131	PNBN	80,3348223	2,206892616	27,37930157	-0,2324897677	-2,686609683
132	PNBN	78,96622311	2,175055234	29,82742538	-0,1741784613	-5,448750106
133	PNBN	78,23590356	1,867219846	31,01570821	-0,06657282827	-2,152251161
134	PNBN	76,25592124	1,229729404	34,543959	-0,1822947795	-5,39887878
135	PNBN	76,12594976	1,924801956	34,84928236	-0,19190306	-4,019286699
136	SDRA	77,89370995	2,462687502	32,33222613	-0,4565495802	-1,815107653
137	SDRA	81,22493736	1,818947129	26,95312117	-0,3644822709	-3,75657744
138	SDRA	80,89298719	1,408529614	27,91405544	-0,5540508172	-1,942343959
139	SDRA	78,86561877	1,436405101	30,9513891	-0,3073474922	-2,699246388
140	SDRA	80,71676879	1,67103034	28,01746697	-0,3959929338	-4,028128612

### Hasil Uji Heterokedastisitas 3

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,899	2,997		-1,301	,195
DAR	,051	,032	,336	1,609	,110
ROA	,021	,071	,026	,294	,769
Z	,032	,018	,362	1,803	,074
FCF	,718	,576	,125	1,245	,215

a. Dependent Variable: ABS\_Res2

### Hasil Uji Normalitas 2

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		140	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.27676723	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.062	
	Negative	-.111	
Test Statistic		.111	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.055 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.049
		Upper Bound	.061

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

## Hasil Uji Multikolinieritas 2

### Coefficients<sup>a</sup>

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DAR	.196	5.109
	ROA	.896	1.116
	Z	.201	4.968
	FCF	.858	1.165

a. Dependent Variable: EM

## Lampiran 7 Hasil Uji Autokolerasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,289 <sup>a</sup>	,083	,056	1,30107	1,820

a. Predictors: (Constant), FCF, Z, ROA, DAR

b. Dependent Variable: lnY

## Lampiran 8 Hasil Analisa Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.823	4,617		-,178	,859
	DAR	-,021	,049	-,089	-,434	,665
	ROA	-,307	,109	-,240	-2,821	,006
	Z	,005	,027	,039	,199	,842
	FCF	1,361	,888	,151	1,533	,128

a. Dependent Variable: lnY

### Lampiran 9 Hasil Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,823	4,617		-,178	,859
	DAR	-,021	,049	-,089	-,434	,665
	ROA	-,307	,109	-,240	-2,821	,006
	Z	,005	,027	,039	,199	,842
	FCF	1,361	,888	,151	1,533	,128

### Lampiran 10 Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,764	4	5,191	3,067	,019 <sup>a</sup>
	Residual	228,525	135	1,693		
	Total	249,288	139			

a. Dependent Variable: lnY

### Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinas ( $R^2$ )

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,289 <sup>a</sup>	,083	,056	1,30107

a. Predictors: (Constant), FCF, Z, ROA, DAR